



ISBN : 979 467 294 7

**BEBERAPA INDIKATOR PENTING
PROVINSI SUMATERA UTARA
2005**

*Selected Macro Indicators
of Sumatera Utara Province
2005*



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA UTARA

<http://sumut.bps.go.id>

**BEBERAPA INDIKATOR PENTING
PROVINSI SUMATERA UTARA 2005**

Selected Macro Indicators of Sumatera Utara Province 2005

No. ISSN/ *Issn Number* : ISBN 979 467 294 7
No. Publikasi / *Publication Number* : 12000.04.01

Ukuran Buku / *Books Size* : 20 Cm x 9,5 Cm
Jumlah Halaman / *Page* : v + 49

Naskah / *Manuscript* :
Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
Division of Data Processing and Dissemination of Statistics

Tim Penyusun Naskah/ *Editorial Team* :
Penanggung jawab Umum/ *General Director* : H.M Nasir Syarbaini
Editor Penanggung jawab Teknis/ *Chief Editor* : P. Siregar
Koordinator/ *Coordinator* : Noviar
Anggota/ *Staff* : Nuraisyah H., Sry Linda Murni Pasaribu,
Irwanto

Gambar Kulit / *Cover Designer* :
Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
Division of Data Processing and Dissemination of Statistics

Diterbitkan oleh / *Published by* :
BPS Provinsi Sumatera Utara
BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Sumber Dana / *Source of Fund* :
Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Sumatera
Utara T.A. 2005
*Regional Budgetary for Expenditure and Development Sumatera Utara
Province In Calender Year of 2005*

Boleh Dikutip Dengan Menyebut Sumbernya
May be Cited With Reference to the Source

KATA PENGANTAR

Pembangunan masyarakat Indonesia secara umum, dan masyarakat Sumatera Utara khususnya, merupakan amanat Undang-Undang Dasar 1945 yang harus dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan. Dan amanat itu pulalah yang menjadi fondasi *visi* dan *misi* pemerintah Provinsi Sumatera Utara dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat Sumut yang bertindak sebagai subjek dan objek pembangunan itu sendiri.

Untuk memantau, mengevaluasi, dan mengkaji kinerja pelaksanaan pembangunan di Sumut, diperlukan indikator-indikator kuantitatif, khususnya yang terkait dengan 7 (tujuh) program prioritas pemerintahan Kabinet Indonesia Bersatu (KIB) yaitu pengentasan kemiskinan, penekanan tingkat pengangguran, peningkatan pelayanan kesehatan, peningkatan level dan kualitas pendidikan, peningkatan infrastruktur, penciptaan good governance, dan peningkatan pelayanan publik (*public service*).

Khusus untuk indikator-indikator yang terkait dengan good governance dan public service, BPS Provinsi Sumatera Utara belum dapat mengidentifikasinya secara eksplisit. Oleh karena itu, sumbangan dari berbagai pihak sangat kami harapkan guna untuk melengkapi bahan-bahan yang telah kami sajikan di sini.

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, kiranya bahan-bahan yang kami sajikan ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Medan, Agustus 2005
BPS Provinsi Sumatera Utara
Kepala,

H. M. Nasir Syarbaini
NIP. 340003769

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR PETA	viii
BAB I Banyaknya Kecamatan dan Desa / Kelurahan Menurut Kabupaten / Kota Tahun 2005	1
BAB II Makro Indikator Kesejahteraan Rakyat 1994-2004	19
2.1. Kependudukan	21
2.2. Kesehatan	21
2.3. Pendidikan	22
2.4. Ketenagakerjaan	23
2.5. Kondisi dan Fasilitas Perumahan ...	23
BAB III Makro Indikator Ekonomi 1999-2004	61
Appendiks	133

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Banyaknya Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota 2005	4
Tabel 1.2.	Nama Kabupaten/Kota, Kecamatan, Ibukota Kecamatan, Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota dan Jumlah Desa/Kelurahan di Sumatera Utara Tahun 2005	5
Tabel 2.1.	Jumlah Penduduk ^(*) Provinsi Sumatera Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2004	30
Tabel 2.2.	Laju Pertumbuhan Penduduk ^{**} Provinsi Sumatera Utara menurut Kab/Kota Tahun 1961, 1971, 1980, 1990, dan 2000	32
Tabel 2.3.	Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2004 [*])	33
Tabel 2.4.	Persentase Penduduk Provinsi Sumatera Utara Menurut Kabupaten/Kota, dan Agama Tahun 2000	34
Tabel 2.5.	Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Utara Menurut Kabupaten/Kota, dan Agama Tahun 2000	36
Tabel 2.6.	Persentase Penduduk Provinsi Sumatera Utara Menurut Kabupaten/Kota, dan Suku Bangsa Tahun 2000	38
Tabel 2.7.	Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Utara Menurut Kabupaten/Kota, dan Suku Bangsa Tahun 2000	40
Tabel 2.8.	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk 15 Tahun Keatas dengan Konsep Lama Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Tahun 2000-2004	43
Tabel 2.9.	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk 15 Tahun Keatas dengan Konsep Baru Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Tahun 2002-2004	45
Tabel 2.10.	Persentase Partisipasi Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Tahun 2000-2004	47
Tabel 2.11.	Persentase Buta Huruf Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Tahun 2004	49

Tabel 2.12. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota Tahun 1999, dan 2002-2004	51
Tabel 2.13. Angka Kelahiran Total (TFR), Angka Kematian Bayi (IMR) dan Angka Harapan Hidup (e ₀) Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2000 dan 2004	53
Tabel 2.14. Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Indeks Pembangunan Jender (IPJ), Indeks Pemberdayaan Jender (IDJ), dan Indeks Kemiskinan Manusia (IKM) Menurut Provinsi Tahun 1996, 1999, dan 2002	54
Tabel 2.15. Indeks Pembangunan Manusia dan Komponennya Menurut Kabupaten/Kota Tahun 1999, 2002, dan 2003	56
Tabel 2.16. Persentase Rumahtangga Menurut Kabupaten/Kota, dan Kondisi Fisik Perumahan Tahun 2000 dan 2004	57
Tabel 2.17. Persentase Rumahtangga Menurut Kabupaten/Kota, dan Fasilitas Perumahan 2000 dan 2004	58
Tabel 2.18. Persentase Rumahtangga Yang Menggunakan Bahan Bakar/Energi Untuk Memasak, dan Transportasi Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2004	59
Tabel 3.1. PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 1999-2004 (Milyar Rupiah)	69
Tabel 3.2. PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Konstan '93 Menurut Lapangan Usaha Tahun 1999-2004 (Milyar Rupiah)	71
Tabel 3.3. Pertumbuhan PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Konstan '93 Menurut Lapangan Usaha Tahun 1999-2004 (Persen)	73
Tabel 3.4. Distribusi PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 1999-2004 (Persen)	75
Tabel 3.5. Prakiraan Pertumbuhan PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Konstan '93 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2005-2010 (Persen)	77
Tabel 3.6. Prakiraan Distribusi PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2005-2010 (Persen)	79
Tabel 3.7. PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Penggunaan Tahun 1999-2004 (Milyar Rupiah)	81

Tabel 3.8.	PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Konstan '93 Menurut Penggunaan Tahun 1999-2004 (Milyar Rupiah)	83
Tabel 3.9.	Pertumbuhan PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Konstan '93 Menurut Penggunaan Tahun 1999-2004 (Persen)	85
Tabel 3.10.	Distribusi PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Penggunaan Tahun 1999-2004 (Persen)	87
Tabel 3.11.	PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota Tahun 1999-2004 (Milyar Rupiah)	89
Tabel 3.12.	PDRB Perkapita Sumatera Utara Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota Tahun 1999-2004 (Rupiah)	91
Tabel 3.13.	Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara Atas Dasar Harga Konstan'93 Menurut Kabupaten/Kota Tahun 1999-2004 (Rupiah)	93
Tabel 3.14.	Inflasi 4 Kota di Provinsi Sumatera Utara dan Nasional Tahun 1998-2005 (Persen)	95
Tabel 3.15.	Inflasi 4 Kota di Provinsi Sumatera Utara dan Nasional Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2003 dan 2004 (Persen)	97
Tabel 3.16.	Inflasi Bulanan Kota Medan Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2004 (Persen)	99
Tabel 3.17.	Inflasi Bulanan Kota Pematang Siantar Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2004 (Persen)	101
Tabel 3.18.	Inflasi Bulanan Kota Padang Sidempuan Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2004 (Persen)	103
Tabel 3.19.	Inflasi Bulanan Kota Sibolga Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2004 (Persen)	105
Tabel 3.20.	Inflasi Bulanan Gabungan 4 Kota di Sumatera Utara Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2004 (Persen)	107
Tabel 3.21.	Inflasi Bulanan Nasional Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2004 (Persen)	109
Tabel 3.22.	Neraca Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara Tahun 1999-2004	111
Tabel 3.23.	Ekspor Sumatera Utara menurut Sektor Tahun 2000-2004	112

Tabel 3.24. Ekspor Sumatera Utara menurut Kelompok Barang Ekonomi Tahun 2000-2004	114
Tabel 3.25. Ekspor Sumatera Utara menurut Komoditi SITC 1 Digit Tahun 2000-2004	116
Tabel 3.26. Struktur Ekspor Sumatera Utara menurut Komoditi SITC 1 Digit Tahun 2000-2004	118
Tabel 3.27. Impor Sumatera Utara menurut Sektor Tahun 2000-2004	120
Tabel 3.28. Impor Sumatera Utara menurut Kelompok Barang Ekonomi Tahun 2000-2004	122
Tabel 3.29. Impor Sumatera Utara menurut Komoditi SITC 1 Digit Tahun 1999-2003	124
Tabel 3.30. Struktur Impor Sumatera Utara menurut Komoditi SITC 1 Digit Tahun 1999-2004	126
Tabel 3.31. Produksi, Luas Panen, dan Produktivitas Padi Sumatera Utara Tahun 1999-2004	128
Tabel 3.32. Produksi, Luas Panen, dan Produktivitas Palawija Sumatera Utara Tahun 1999-2004	130
Tabel 3.33. Rata-rata Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 1994-2004 (1993=100)	132
Apendik 1. Proyeksi Beberapa Indikator Kependudukan Provinsi Sumatera Utara 2006-2010	136
Apendik 2. Rumus-Rumus Penghitungan Indikator Ekonomi	137

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1.	Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Utara Tahun 1961, 1971, 1980, 2000, dan 2004 (000 Jiwa)	24
Grafik 2.2.	Laju Pertumbuhan Penduduk Provinsi Sumatera Utara Tahun 1961, 1971, 1980, dan 2000	24
Grafik 2.3.	Persentase Penduduk Provinsi Sumatera Utara Menurut Agama Tahun 2000	25
Grafik 2.4.	Persentase Penduduk Provinsi Sumatera Utara Menurut Suku Bangsa Tahun 2000	25
Grafik 2.5.	Persentase Partisipasi Sekolah Penduduk Sumatera Utara Menurut Kelompok Umur Tahun 2004	26
Grafik 2.6.	Persentase Buta Huruf Menurut Kelompok Umur Tahun 2004	26
Grafik 2.7.	Persentase Penduduk Miskin Sumatera Utara Menurut Kabupaten\Kota Tahun 2004	27
Grafik 2.8.	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten\Kota Tahun 2003	28
Grafik 3.1.	PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan '93 Menurut Lapangan Usaha Tahun 1999-2004 (Milyar Rp)	66
Grafik 3.2.	Distribusi PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 1999-2004 (Persen)	67
Grafik 3.3.	Produksi Padi Provinsi Sumatera Utara Tahun 1999-2004 (000 Ton)	68

DAFTAR PETA

Peta 2.1.	Persentase Buta Huruf Menurut Kabupaten / Kota di Sumatera Utara Tahun 2004	29
Peta 2.2.	Angka Kematian Bayi (IMR) Menurut Kabupaten / Kota di Sumatera Utara Tahun 2004	29

<http://sumut.bps.go.id>

Ulasan Ringkas

Provinsi Sumatera Utara terdiri dari 18 kabupaten, dan 7 kota. Kabupaten / kota tersebut terdiri dalam 343 kecamatan. Pada administrasi yang paling bawah, kecamatan terdiri atas kelurahan untuk wilayah perkotaan (urban) dan desa untuk daerah pedesaan (rural). Secara keseluruhan Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2005 terdiri atas 5.033 desa dan 577 kelurahan.

Pada tahun 2005, Provinsi Sumatera Utara telah mengalami banyak perubahan dalam wilayah administrasi pemerintahan. Pertambahan ini terjadi akibat adanya pemekaran wilayah administrasi setingkat kecamatan, desa atau kelurahan yang tidak ada hentinya. Bila dibandingkan dengan tahun 2004, Provinsi Sumatera Utara terdiri dari 331 kecamatan, dan pada tahun 2005 terjadi penambahan 12 kecamatan.

Berdasarkan jumlah kecamatan, kabupaten terbesar adalah Kabupaten Simalungun dengan 30 kecamatan, kemudian disusul oleh Kabupaten Tapanuli Selatan dengan 28 kecamatan, dan Kabupaten Labuhan Batu, dan Deli Serdang yang masing-masing memiliki 22 kecamatan. Namun dari jumlah desa atau kelurahan, kabupaten terbesar di Sumatera Utara adalah Kabupaten Tapanuli Selatan dengan 1.188 desa/kelurahan, dan kemudian disusul oleh Nias dan Deli Serdang yang masing-masing memiliki 443 dan 394 desa/kelurahan.

Tabel 1.1. Banyaknya Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/ Kota 2005

Kabupaten/Kota	Kecamatan	Desa/Kelurahan		
		Desa	Kelurahan	Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. N i a s	14	443	0	443
2. Mandailing Natal	17	360	16	376
3. Tapanuli Selatan	28	1 175	13	1 188
4. Tapanuli Tengah	15	140	20	160
5. Tapanuli Utara	15	214	11	225
6. Toba Samosir	11	179	13	192
7. Labuhan Batu	22	209	33	242
8. A s a h a n	20	237	34	271
9. Simalungun	30	306	17	323
10. D a i r i	15	148	8	156
11. K a r o	17	248	10	258
12. Deli Serdang	22	380	14	394
13. L a n g k a t	20	226	34	260
14. Nias Selatan	8	214	0	214
15. H. Hasundutan	10	117	1	118
17. Pakpak Bharat	8	47	0	47
18. Samosir	9	111	6	117
19. Serdang Bedagai	11	237	6	243
71. Sibolga	4	-	16	16
72. Tanjung Balai	6	-	30	30
73. Pematang Siantar	6	-	43	43
74. Tebing Tinggi	3	-	27	27
75. M e d a n	21	-	151	151
76. B i n j a i	5	-	37	37
77. P. Sidempuan	6	42	37	79
Sumatera Utara	343	5 033	577	5 610

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 1.2. Nama Kabupaten/Kota, Kecamatan, Ibukota Kecamatan, Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota dan Jumlah Desa/Kelurahan di Sumatera Utara Tahun 2005

Kabupaten/ Kota/Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Jarak ke Ibukota (Km)	Banyaknya Desa/ Kelurahan
[1]	[2]	[3]	[4]
Nias	Gunung Sitoli		443
1. Idano Gawo	Tetehosi	37	26
2. Bawolato	Sisarahili Bawolato	53	16
3. Sirombu	Togide' u	90	36
4. Mandrehe	Fadoro	52	62
5. Gido	Hiliweto	24	49
6. Lolofitu Moi	Lolofitu	36	35
7. Gunungsitoli	Gunung Sitoli	0	60
8. Hiliduho	Hiliduho	19	39
9. Alasa	Ombolata	36	27
10. Namohalu Esiwa	Namohalu	38	12
11. Lahewa	Pasar Lahewa	87	27
12. Afulu	Afulu	97	9
13. Tuhemberua	Silima Banua	35	31
14. Lotu	Hilidunda	42	14
Mandailing Natal	Panyabungan		376
1. Batahan	Batahan	124	32
2. Batang Natal	Muarasoma	48	29
3. Lingga Bayu	Simpang Gambir	78	32
4. Kotanopan	Pasar Kotanopan	40	36
5. Ulu Pungkut	Huta Godang	65	13
6. Tambangan	Laru Lombang	25	31
7. Lembah Sorik Merapi	Pasar Maga	20	9
8. Muara Sipongi	P.R Muara Sipongi	61	23
9. Panyabungan	Panyabungan	0	38
10. Panyabungan Selatan	Tano Bato	13	10
11. Panyabungan Barat	Longat	16	10
12. Panyabungan Utara	Mompang Jae	4	23

Tabel 1.2. Lanjutan

	Kabupaten/ Kota/Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Jarak ke Ibukota (Km)	Banyaknya Desa/ Kelurahan
	[1]	[2]	[3]	[4]
13.	Panyabungan Timur	Gunung Baringin	15	14
14.	Natal	Natal	113	28
15.	Muara Batang Gadis	Singkuang	173	12
16.	Siabu	Siabu	19	23
17.	Bukit Malintang	Malintang Jae	12	13
Tapanuli Selatan		Pdg Sidimpuan		1 188
1.	Batang Angkola	Pintu Padang	17	58
2.	Sayur Matinggi	Sayur Matinggi	34	55
3.	Sosopan	Sosopan	60	22
4.	Barumun	Pasar Sibuhuan	97	41
5.	Ulu Barumun	Paringgonan	103	15
6.	Lubuk Barumun	Pasar Latong	102	24
7.	Sosa	Pasar Ujung Batu	124	39
8.	Huta Raja Tinggi	Huta Raja Tinggi	165.5	31
9.	Batang Lubu Sutam	Pinarik	171.5	28
10.	Barumun	Pasar Binanga	86	77
11.	Huristak	Huristak	98	27
12.	Simangambat	Langkimat	110	33
13.	Batang Onang	Pasar Matanggor	42	32
14.	P. Sidimpuan Timur	Pargarutan	13	47
15.	Siais	Napa	10	17
16.	P. Sidimpuan Barat	Sitinjak	16	25
17.	Batang Toru	Batang Toru	33	34
18.	Marancar	Marancar Godang	33	32
19.	Sipirok	Sipirok	38	100

Tabel 1.2. Lanjutan

Kabupaten/ Kota/Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Jarak ke Ibukota (Km)	Banyaknya Desa/ Kelurahan
[1]	[2]	[3]	[4]
20. Arse	Arse	48	31
21. Padang Bolak Julu	Batu Gana	53	23
22. Padang Bolak	Pasar Gunung Tua	62	75
23. Portibi	Portibi	71	38
24. Halongonan	Hutaimbaru	77	44
25. Saipar Dolok Hole	Sipagimbar	80	68
26. Aek Bilah	Biru	102	42
27. Dolok	Sipiongot	101	86
28. Dolok Sigompulon	Pasar Simundol	221	44
Tapanuli Tengah	Pandan		160
1. Pandan	Pandan	0	11
2. Pinangsori	Pinangsori	22	7
3. Badiri	Huta Balang	12	9
4. Sibabangun	Sibabangun	30	13
5. Tukka	Tukka	5	8
6. Tapan Nauli	Poriaha	21	9
7. Sitahuis	Sitahuis	22	6
8. Kolang	Kolang	37	12
9. Sorkam	Sorkam	45	14
10. Sorkam Barat	Sorkam Kanan	46	15
11. Barus	Barus	76	18
12. Sosor Gadong	Sosor Gadong	62	9
13. Andam Dewi	Andam Dewi	88	13
14. Manduamas	Po Manduamas	108	9
15. Sirandorung	Sirandorung	101	7
Tapanuli Utara	Tarutung		225
1. Parmonangan	Parmonangan	58	8
2. Adian Koting	Adian Koting	26	14
3. Sipoholon	Sipoholon	6	12
4. Tarutung	Tarutung	0	30
5. Siatas Barita	Simorangkir	5	12

Tabel 1.2. Lanjutan

Kabupaten/ Kota/Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Jarak ke Ibukota (Km)	Banyaknya Desa/ Kelurahan
[1]	[2]	[3]	[4]
6. Pahae Julu	Onan Hasang	22	19
7. Pahae Jae	Sarulla	42	13
8. Purbatua	Parsaoran J. Angkola	52	11
9. Simangumban	Aek Nabara	50	7
10. Pangaribuan	Pangaribuan	48	19
11. Garoga	Garoga	68	12
12. Sipahutar	Sipahutar	22	22
13. Siborong- Borong	Siborong- Borong	26	19
14. Pagaran	Sipultak	26	12
15. Muara	Muara	43	15
Toba Samosir	Balige		192
1. Balige	Balige	0	39
2. Laguboti	Laguboti	7	20
3. Habinsaran	Parsoburan	52	15
4. Borbor	Borbor	58	6
5. Silaen	Silaen	15	14
6. Sigumpar	Sigumpar	11	8
7. Porsea	Porsea	19	39
Pintu Pohan	Pintu Pohan	89	10
8. Meranti			
9. Lumban Julu	Lumban Julu	40	15
Uluan	Lumban	24	17
10. Binanga			
11. Ajibata	Ajibata	60	9
Labuhan Batu	Rantauprapat		242
1. Sungai Kanan	Langga	84	9
	Payung		
2. Torgamba	Cikampak	70	14
3. Kota Pinang	Kota Pinang	54	10
4. Silangkitang	Aek Goti	20	6
5. Bilah Hulu	Aek Nabara	19	24
6. Kampung Rakyat	Tanjung Medan	43	15
7. Pangkatan	Pangkatan	30	7
8. Bilah Barat	Janji	6	10

Tabel 1.2. Lanjutan

	Kabupaten/ Kota/Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Jarak ke Ibukota (Km)	Banyaknya Desa/ Kelurahan
	[1]	[2]	[3]	[4]
9.	Na IX-X	Aek Kota Batu	22	13
10.	Aek Natas	Bandar Durian	33	12
11.	Aek Kuo	Aek Korsik	35	8
12.	Marbau	Marbabu	32	18
13.	Bilah Hilir	Negeri Lama	56	13
14.	Panai Hulu	Tjg Sarang Elang	91	7
15.	Panai Tengah	Labuhan Bilik	80	10
16.	Panai Hilir	Sungai Berombang	101	8
17.	Kualuh Hilir	Kampung Mesjid	117	7
18.	Kualuh Selatan	Damuli Pekan	58	12
19.	Kualuh Hulu	Aek Kanopan	68	13
20.	Kualuh Leidong	Tanjung Leidong	119	7
21.	Rantau Selatan	Rantau Prapat	0	9
22.	Rantau Utara	Rantau Prapat	0	10
	Asahan	Kisaran		271
1.	B P Mandoge	Bp Mandoge	46	7
2.	Bandar Pulau	Aek Songsongan	60	18
3.	Pulau Rakyat	Pulau Rakyat Pekan	44	11
4.	Aek Kuasan	Aek Loba Pekan	52	12
5.	Sei Kepayang	Sei Kepayang	38	17
6.	Tanjung Balai	Bagan Asahan	36	8
7.	Simpang Empat	Simpang Empat	13	11
8.	Air Batu	Air Batu	38	17
9.	Buntu Pane	Sei Silau	18	15
10.	Meranti	Meranti	14	18
11.	Air Joman	Binjei Serbangan	10	11
12.	Tanjung Tiram	Tanjung Tiram	31	11
13.	Sei Balai	Sei Balai	19	11

Tabel 1.2. Lanjutan

Kabupaten/ Kota/Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Jarak ke Ibukota (Km)	Banyaknya Desa/ Kelurahan
[1]	[2]	[3]	[4]
14. Talawi	Labuhan Ruku	28	13
15. Lima Puluh	Lima Puluh	39	27
16. Air Putih	Indrapura	57	12
17. Sei Suka	Sei Suka	83	13
18. Medang Deras	Pangkalan Dodek	90	14
19. Kisaran Barat	Kisaran Barat	0	13
20. Kisaran Timur	Kisaran Timur	0	12
Simalungun	Siantar		323
1. Silimakuta	Saribu Dolok	64	12
2. Dolok Silau	-	84	9
3. Purba	Tiga Runggu	49	8
4. Haranggaol Horison	Haranggaol	63	5
5. Dolok Pardamean	Parik Sabungan	39	7
6. Sidamanik	Sarimatondang	20	13
7. Pematang Sidamanik	Pematang Sidamanik	35	10
8. Girsang Sipangan Bolon	Parapat	44	5
9. Tanah Jawa	Pematang Tanah Jawa	21	20
10. Hatonduhan	Buntu Bayu	32	9
11. Dolok Panribuan	Tiga Dolok	18	9
12. Jorlang Hataran	Tiga Balata	14	8
13. Panei	Panei Tengah	12	11
14. Panombeian Panei	Panombean	14	7
15. Raya	Pematang Raya	30	11
16. Raya Kahean	Sindar Raya	57	8
17. Silou Kahean	Negeri Dolok	97	13
18. Tapian Dolok	Sinaksak	12	9
19. Dolok Batu Nanggar	Serbelawan	26	15
20. Siantar	Siantar	0	17
21. Gunung Maligas	Silau Bayu	21	9
22. Gunung Malela	Dolok Malela	16	16

Tabel 1.2. Lanjutan

Kabupaten/ Kota/Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Jarak ke Ibukota (Km)	Banyaknya Desa/ Kelurahan
[1]	[2]	[3]	[4]
23. Huta Bayu Raja	Hutabayu	36	13
24. Jawa Maraja BahJambi	Jawa Maraja	25	8
25. Pematang Bandar	Pematang Bandar	37	10
26. Bandar Huluan	Laras	30	9
27. Bandar Masilam	Bandar Masilam	57	9
28. Bandar	Perdagangan	41	14
29. Bosar Maligas	Bosar Maligas	56	15
30. Ujung Padang	Ujung Padang	83	14
Dairi	Sidikalang		156
Sidikalang	Sidikalang	0	10
Berampu	Berampu	6	5
Parbuluan	Sigalingging	20	8
	Pegagan Julu	14	
Sumbul	I		19
	Silahisabung an	38	5
Silahisabungan			
Silima Pungga-Pungga	Parongil	25	16
Lae Parira	Lae Parira	15	9
Siempat Nempu	Bunturaja	18	11
Siempat Nempu Hulu	Silumboyah	12	12
Siempat Nempu Hilir	Sopobutar	40	10
Tigalingga	Tigalingga	28	14
	Gunung	38	
Gunung Sitember	Sitember		8
Pegagan Hilir	Tiga Baru	26	13
Tanah Pinem	Kuta Buluh	52	12
Sitinjo		8	4
Karo	Kabanjahe		211
Mardingding	Mardingding	95	10
Lau Baleng	Laubaleng	77	13
Tiga Binanga	Tigabinanga	35	19
Juhar	Juhar	45	24
Munthe	Munte	24	22

Tabel 1.2. Lanjutan

	Kabupaten/ Kota/Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Jarak ke Ibukota (Km)	Banyaknya Desa/ Kelurahan
	[1]	[2]	[3]	[4]
1.	Kuta Buluh	Kutabuluh	37	16
2.	Payung	Payung	21	8
3.	Simpang Empat	Ndokum	6,6	
		Siroga		17
4.	Kabanjahe	Kabanjahe	-	13
5.	Berastagi	Berastagi	11	9
6.	Tiga Panah	Tigapanah	5	22
7.	Merek	Merek	26	19
8.	Barusjahe	Barusjahe	15	19
9.	Dolat Rakyat	Dolat Rakyat	14	7
10.	Merdeka	Merdeka	18	9
11.	Naman Teran	Naman	20	14
		Teran		14
12.	Tiganderket	Tigaderket	25	17
	Deli Serdang	Lubuk Pakam		394
1.	Gunung Meriah	Gunung Meriah	69	12
2.	Sinembah Tanjung Muda Hulu	Tiga Juhar	41	20
3.	Sibolangit	Bandar Baru	61	30
4.	Kutalimbaru	Kutalimbaru	64	14
5.	Pancur Batu	Pencur Batu	42	25
6.	Namo Rambe	Namo Rambe	42	36
7.	Biru-Biru	Biru-Biru	45	17
8.	Stm Hilir	Talun Kenas	40	15
9.	Bangun Purba	Bangun Purba	29	25
10.	Galang	Galang	22	28
11.	Tanjung Morawa	Tanjung Morawa	14	26
12.	Patumbak	Patumbak	30	8
13.	Deli Tua	Deli Tua	28	6
14.	Sunggal	Sunggal	36	17
15.	Hamparan Perak	Hamparan Perak	52	20
16.	Labuhan Deli	Helvetia	48	5

Tabel 1.2. Lanjutan

Kabupaten/ Kota/Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Jarak ke Ibukota (Km)	Banyaknya Desa/ Kelurahan
[1]	[2]	[3]	[4]
17. Percut Sei Tuan	Tembung	30	20
18. Batang Kuis	Batang Kuis	20	11
19. Pantai Labu	Pantai Labu	15	19
20. Beringin	Beringin	8	11
	Lubuk	0	13
21. Lubuk Pakam	Pakam	5	16
	Pagar		
22. Pagar Merbau	Merbau		
Langkat	Stabat		260
1. Bohorok	Bahorok	73	22
2. Salapian	Minta Kasih	55	26
3. Sei Bingai	Namu Ukur	45	16
4. Kuala	Kuala	40	18
5. Selesai	Selesai	30	13
6. Binjai	Kwala	23	7
	Begumit		
7. Stabat	Stabat	0	10
8. Wampu	Stabat	5	13
9. Bt. Serangan	Batang	31	8
	Serangan		
10. Swt. Seberang	Sawit	28	5
	Sebrang		
11. Pd. Tualang	Tanjung	36	10
	Selamat		
12. Hinai	Tanjung	14	12
	Beringin		
13. Secanggih	Hinai Kiri	23	15
14. Tg. Pura	Tanjung Pura	18	19
15. Gebang	Gebang	32	9
16. Babalan	Pangkalan	40	8
	Brandan		
17. Sei Lapan	Alur Dua	40	14
18. Brandan Barat	Tangkahan	45	7
	Durian		
19. Besitang	Besitang	61	11
20. Pangkalan Susu	Pangkalan	63	17
	Susu		

Tabel 1.2. Lanjutan

Kabupaten/ Kota/Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Jarak ke Ibukota (Km)	Banyaknya Desa/ Kelurahan
[1]	[2]	[3]	[4]
Nias Selatan	Teluk Dalam		214
1. Pulau-Pulau Batu	Pulau Tello	48	46
2. Hibala	Eho	84	15
3. Teluk Dalam	Psr Teluk Dalam	0	39
4. Amandraya	Tuindrao	35	18
5. Lahusa	Bawo Otalua	28	15
6. Gomo	Orahili	44	31
7. Lolomatua	Hili Otalua	60	32
8. Lolowau	Lolowa'u	73	18
Humbang	Dolok		118
Hasundutan	Sanggul		
1. Pakkat	Pakkat	47	15
2. Onan Ganjang	Onan Ganjang	21	12
3. Sijama Polang	Bonan Dolok I	21	9
4. Lintong Nihuta	Lintong Nihuta	18	12
5. Paranginan	Sihonongan	24	8
6. Dolok Sanggul	Dolok Sanggul	0	27
7. Pollung	Pollung	16	11
8. Parlilitan	Parlilitan	42	13
9. Tara Bintang	Tara Bintang	45	5
10. Bakti Raja	Bakkara	12	6
Pakpak Bharat	Salak		47
1. Salak	Salak Ii	0	6
2. Sitellu Tali Urang Jehe	Sibande	27	7
3. Kerajaan	Sukaramai	18	8
4. Pergetteng- getteng Sengkut		5	4
5. Pangindar		115	4
6. Siempat Rube		4	5
7. Tinada		7	8
8. Sitellu Tali Urang Julu		18	5

Tabel 1.2. Lanjutan

Kabupaten/ Kota/Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Jarak ke Ibukota (Km)	Banyaknya Desa/ Kelurahan
[1]	[2]	[3]	[4]
Samosir	Pangururan		117
1. Harian	Hariara	16	11
	Pohan		
2. Sianjur	Sagala	14	11
	Mulamula		
3. Nainggolan	Nainggolan	24	12
4. Onan Runggu	Onan Runggu	34	12
5. Palipi	Palipi	16	13
6. Pangururan	Pangururan	0,5	28
7. Ronggur Ni Huta	Ronggur Nihuta	18	8
8. Simanindo	Ambarita	48	16
9. Siotio	Holbung	22	6
Serdang Bedagai	Perbaungan		243
1. Kotarih	Kotarih	32	39
2. Dolok Masihul	Dolok Masihul	23	38
3. Sipispis	Sipispis	55	20
4. Dolok Merawan	Dolok Merawan	26	17
5. Tebing Tinggi	Tebing Tinggi	15	24
6. Bandar Khalipah	Bandar Khalipah	25	5
7. Tanjung Beringin	Tanjung Beringin	7	8
8. Sei Rampah	Sei Rampah	9	12
9. Teluk Mengkudu	Sialang Buah	-	27
10. Perbaungan	Perbaungan	19	41
11. Pantai Cermin	Pantai Cermin	29	12
Sibolga	Sibolga		16
1. Sibolga Utara	Kota Sibolga	0.30	4
2. Sibolga Kota	Kota Sibolga	0.60	4
3. Sibolga Selatan	Kota Sibolga	3.40	4
4. Sibolga Sambas	Pancuran Kerambil	1.0	4

Tabel 1.2. Lanjutan

Kabupaten/ Kota/Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Jarak ke Ibukota (Km)	Banyaknya Desa/ Kelurahan
[1]	[2]	[3]	[4]
Tanjung Balai	Tanjung Balai		30
1. Datuk Bandar	Desa Sijambi	4,5	4
2. Tanjungbalai Sel.	T. Balai Kota I	1	6
3. Tanjungbalai Utara	T. Balai Kota III	1	5
4. Sei Tualang Raso	Sei Raja	3	5
5. Teluk Nibung	Pematang Pasir	7	5
6. Datuk Bandar	-	2	5
Pematang Siantar	Pematang Siantar		43
1. Siantar Marihat	Siantar Marihat	1	7
2. Siantar Selatan	Siantar Selatan	1	6
3. Siantar Barat	Siantar Barat	2	8
4. Siantar Utara	Siantar Utara	1	7
5. Siantar Timur	Siantar Timur	2,5	7
6. Siantar Martoba	Siantar Martoba	4	8
Tebing Tinggi	Tebing Tinggi		27
1. Padang Hulu	Lubuk Baru	4	10
2. Rambutan	Tanjung Marulak	4	11
3. Padang Hilir	Tebing Tinggi	4	6
Medan	Medan		151
1. Medan Tuntungan	Kemanangan Tani	12	9
2. Medan Johor	Pangkalan Masyhur	5	6
3. Medan Amplas	Harjosari II	10	7
4. Medan Denai	T. Sari Mandala II	10	6
5. Medan Area	Kota Matsum I	5	12
6. Medan Kota	Teladan Barat	5	12

Tabel 1.2. Lanjutan

Kabupaten/ Kota/Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Jarak ke Ibukota (Km)	Banyaknya Desa/ Kelurahan
[1]	[2]	[3]	[4]
7. Medan Maimun	Hamdan	2	6
8. Medan Polonia	Suka Damai	2	5
9. Medan Baru	Padang Bulan	10	6
10. Medan Selayang	P.B.Selayang II	6	6
11. Medan Sunggal	Sunggal	8.5	6
12. Medan Helvetia	Helvetia	6.4	7
13. Medan Petisah	Petisah Tengah	3	7
14. Medan Barat	P. Brayon Kota	4	6
15. Medan Timur	Durian	1.5	11
16. Medan Perjuangan	Tegal Rejo	6	9
17. Medan Tembung	Tembung	9.2	7
18. Medan Deli	Mabar	10	6
19. Medan Labuhan	Pekan Labuhan	16	6
20. Medan Marelan	Rengas Pulau	22	5
21. Medan Belawan	Belawan	23	6
Binjai	Binjai		37
1. Binjai Selatan	Binjai Selatan	2	8
2. Binjai Kota	Binjai Kota	0.5	7
3. Binjai Timur	Binjai Timur	1.5	7
4. Binjai Utara	Binjai Utara	3.1	9
5. Binjai Barat	Binjai Barat	1	6
Padang Sidempuan	P. Sidempuan		79
1. P.Sidempuan Tenggara	Pijerkoling	6	18
2. P.Sidempuan Selatan	Ujung Padang	1,5	12
3. P.Sidempuan Batunadua	Batunadua	4	15
4. P.Sidempuan Utara	Wek II	1	16
5. P.Sidempuan Hutaimbaru	Hutaimbaru	4	10

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Ulasan Ringkas

2.1. KEPENDUDUKAN

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk (SP) 2000, jumlah penduduk Sumatera Utara sebanyak 11,51 juta jiwa (seperlima dari 203,5 juta jiwa penduduk Indonesia), dengan pertambahan 1,20 persen per tahun sejak tahun 1990. Jumlah tersebut bertambah menjadi sekitar 12,12 juta jiwa berdasarkan angka penduduk pertengahan tahun 2004. Dari jumlah tersebut, paling banyak bertempat tinggal di Kota Medan (2,01 juta jiwa), dan Kabupaten Deli Serdang (1,52 juta jiwa).

Berdasarkan hasil SP2000, etnis terbesar yang ada di Sumatera Utara adalah suku batak (karo, Pakpak, tapanuli/toba, dan mandailing) sebanyak 44,75 persen, kemudian suku yang berasal dari Jawa (betawi, banten, sunda, jawa, dan madura) sebanyak 33,40 persen. Sementara itu, sebagian besar penduduk Sumatera Utara menganut agama islam dengan besarnya proporsi mencapai 65,45 persen, sedangkan yang beragama kristen (katolik dan protestan) sebanyak 31,40 persen.

Penduduk Sumatera Utara yang dikategorikan sebagai penduduk miskin pada tahun 2004 mencapai 14,93 persen. Jumlah tersebut sudah lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, termasuk pada masa krisis ekonomi (1999).

2.2. KESEHATAN

Kesehatan masyarakat Sumatera Utara umumnya juga cenderung mengalami perbaikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari Angka Harapan Hidup (e₀), Angka Kematian Bayi (IMR), dan Total Kelahiran (TFR).

Pada tahun 2004, setiap bayi yang lahir diharapkan hidup selama 68,2 tahun, ini lebih lama dari tahun 2000 yang masih 66,7 tahun. Sementara itu, ada sebanyak 37 bayi meninggal dari 1000 bayi yang dinyatakan hidup ketika lahir, lebih sedikit dari tahun 2000 yang sebanyak 41 jiwa. Kondisi tersebut juga tidak terlepas dari makin menurunnya tingkat kelahiran oleh setiap wanita selama masa subur, dari 3,16 kelahiran tahun 2000 menjadi 2,96 kelahiran di tahun 2004.

2.3. PENDIDIKAN

Partisipasi sekolah penduduk usia 7-12 tahun pada tahun 2004 telah mencapai 97,64 persen, sedangkan untuk kelompok umur 13-15 tahun dan 16-18 tahun lebih rendah masing-masing 90,28 persen dan 66,42 persen. Hal yang menggembarakan tidak terdapat kesenjangan untuk memperoleh kesempatan pendidikan antara laki-laki dan perempuan bahkan untuk kelompok umur 16-18 tahun kesempatan untuk sekolah perempuan lebih besar dari laki-laki.

Di sisi lain masih terdapat 2,95 persen penduduk 10 tahun ke atas yang buta huruf dan terdapat perbedaan yang cukup mencolok antara penduduk laki-laki (1,54 persen) dan perempuan (4,13 persen). Masih adanya penduduk 10 tahun ke atas yang buta huruf lebih banyak disebabkan oleh pola dan kesempatan untuk memperoleh pendidikan masih sulit di masa lalu dimana penduduk 65 tahun ke atas yang buta huruf mencapai 23,81 persen.

Membaiknya taraf kesehatan dan pendidikan (juga ekonomi) masyarakat Sumatera Utara terangkum pada besaran nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM Sumatera Utara tahun 2003 sebesar 69,8, dan tergolong pada kategori menengah atas. Sementara IPM Sumatera Utara tahun 2002 masih sebesar 68,6.

2.4. KETENAGAKERJAAN

Pada sisi lain, membaiknya kesehatan dan pendidikan tidak diikuti oleh berkurangnya pengangguran. Tingkat Pengangguran Terbuka meningkat dari 12,34 persen pada tahun 2003 menjadi 13,75 persen pada tahun 2004. Pengangguran terbesar terdapat di Kota Medan (19,43 persen) dan yang terendah di Kabupaten Nias (2,19 persen). Pengangguran tersebut sebenarnya masih lebih besar lagi jika ditambah dengan orang yang bekerja kurang dari 35 jam/minggu namun masih mencari pekerjaan (setengah penganggur)

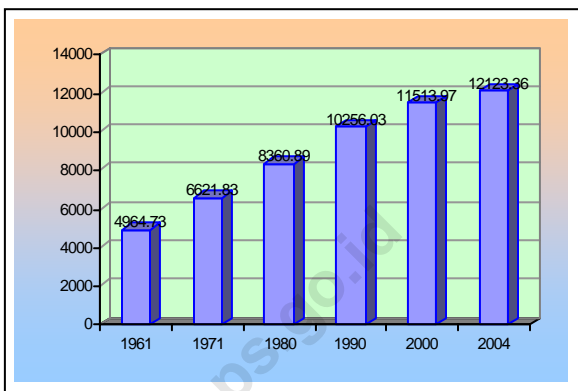
2.5. KONDISI DAN FASILITAS PERUMAHAN

Kondisi Rumah penduduk Sumatera Utara tahun 2004 terlihat semakin membaik dibanding tahun 2003 yang lalu. Hal ini ditunjukkan dari sebagian besar penduduk menggunakan jenis atap seng/beton/genteng dan meningkat dari 87,83 persen pada tahun 2003 menjadi 88,74 persen pada tahun 2004. Sedangkan yang berjenis lantai bukan tanah sebanyak 95,67 persen, dan berjenis dinding tembok sebanyak 43,96 persen.

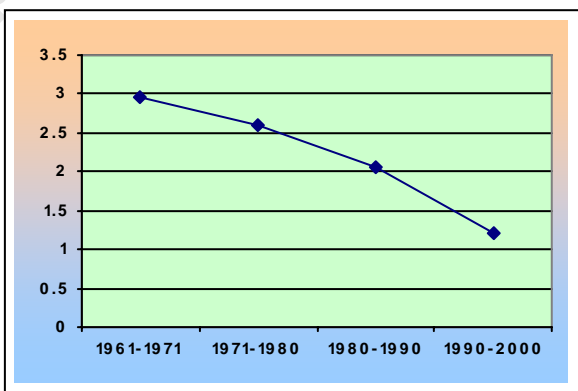
Sementara itu, 86,01 persen rumah di Sumatera Utara umumnya menggunakan listrik PLN sebagai sumber penerangannya. Sedangkan rumah yang menggunakan ledeng/air kemasan sebagai sumber air minum sebanyak 24,61 persen dan yang menggunakan tangki sebagai tempat pembuangan tinja ada sebanyak 44,17 persen.

Kabupaten Nias dan Mandailing Natal adalah wilayah yang relatif paling memprihatinkan jika dibandingkan daerah lain di Sumatera Utara.

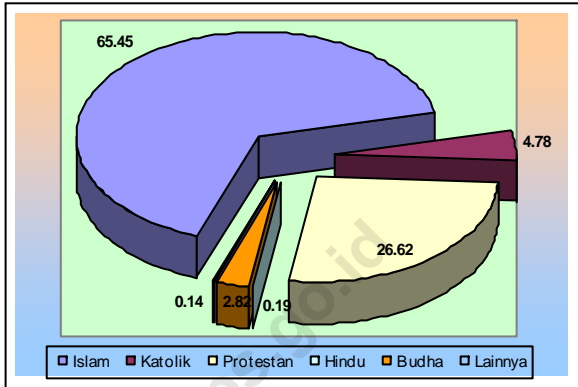
Grafik 2.1. Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Utara Tahun 1961, 1971, 1980, 2000, dan 2004 (000 Jiwa)



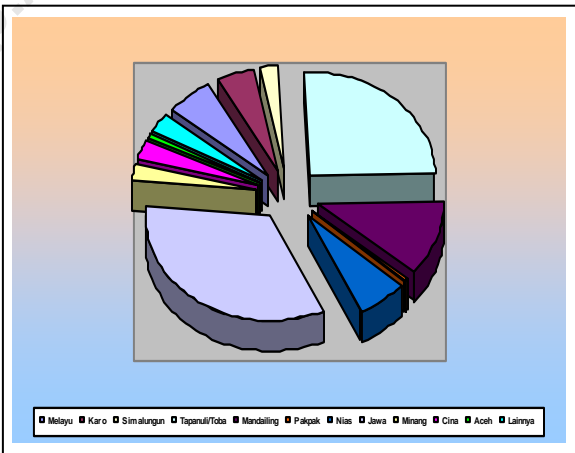
Grafik 2.2. Laju Pertumbuhan Penduduk Provinsi Sumatera Utara Tahun 1961, 1971, 1980, dan 2000



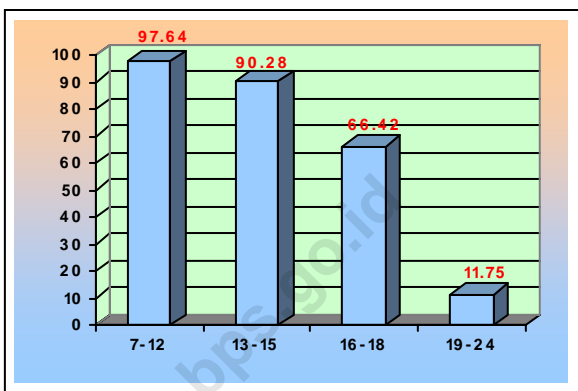
Grafik 2.3. Persentase Penduduk Provinsi Sumatera Utara Menurut Agama Tahun 2000



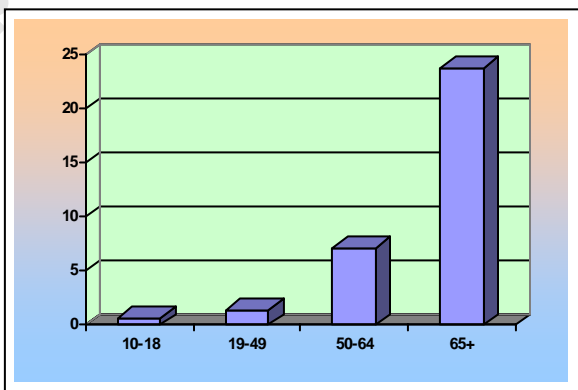
Grafik 2.4. Persentase Penduduk Provinsi Sumatera Utara Menurut Suku Bangsa Tahun 2000



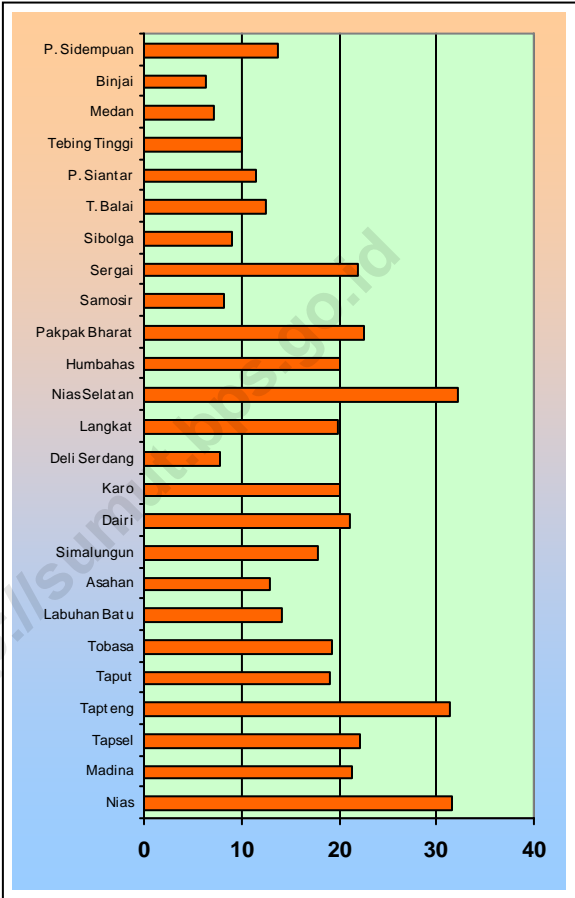
Grafik 2.5. Persentase Partisipasi Sekolah
Penduduk Sumatera Utara
Menurut Kelompok Umur
Tahun 2004



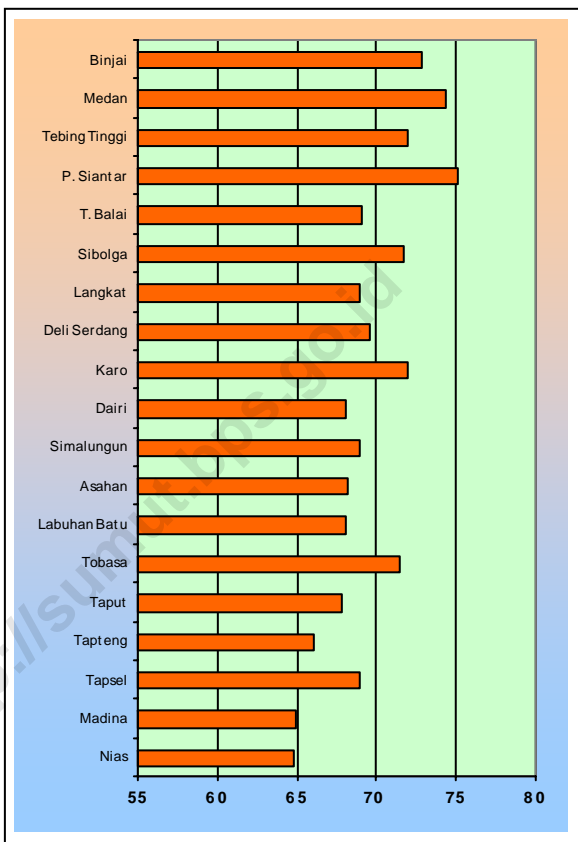
Grafik 2.6. Persentase Buta Huruf
Menurut Kelompok Umur
Tahun 2004



Grafik 2.7. Persentase Penduduk Miskin Sumatera Utara Menurut Kabupaten \ Kota Tahun 2004



Grafik 2.8. Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten \Kota Tahun 2003



Tabel 2.1. Jumlah Penduduk) Provinsi Sumatera Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2004**

Kabupaten/ Kota	1961	1971	1980 ¹⁾
[1]	[2]	[3]	[4]
01. Nias	314 829	370 825	468 375
02. Mandailing Natal	x	x	254 342
03. Tapanuli Selatan	495 060	628 394	502 817
04. Tapanuli Tengah	100 795	135 857	167 161
05. Tapanuli Utara	560 384	622 535	390 938
06. Toba Samosir	x	x	291 499
07. Labuhan Batu	255 997	360 153	547 171
08. Asahan	409 006	593 584	775 656
09. Simalungun	496 238	662 257	818,975
10. D a i r i	138 278	184 829	241 785
11. K a r o	147 673	182 156	219 204
12. Deli Serdang	971 621	1 430 965	1 241 190
13. Langkat	341 615	519 459	702 059
14. Nias Selatan	x	x	x
15. Humbang Hasundutan	x	x	x
16. Pakpak Bharat	x	x	x
17. Samosir	x	x	x
18. Serdang Bedagai	x	x	x
71. Sibolga	38 655	42 223	59 897
72. Tanjung Balai	29 152	33 604	41 894
73. Pem. Siantar	114 870	129 232	150 376
74. Tebing Tinggi	26 228	30 314	92 087
75. Medan	479 098	635 562	1 378 955
76. Binjai	45 235	59 882	76 464
77. Padang Sidempuan	x	x	x
SUMATERA UTARA	4 964 734	6 621 831	8 360 894

Tabel 2.1. Lanjutan

Kabupaten/ Kota	1990 ²⁾	2000 ³⁾	2004 ⁴⁾
[1]	[5]	[6]	[7]
01. Nias	589 184	683 416	433 350
02. Mandailing Natal	308 782	359 849	379 045
03. Tapanuli Selatan	645 550	734 364	609 922
04. Tapanuli Tengah	214 467	244 679	278 472
05. Tapanuli Utara	406 244	407 711	255 400
06. Toba Samosir	289 533	304 125	167 587
07. Labuhan Batu	733 521	844 924	933 866
08. Asahan	884 594	935 855	1 009 856
09. Simalungun	759 024	805 365	855 802
10. D a i r i	276 980	292 857	259 158
11. K a r o	257 981	283 713	312 300
12. Deli Serdang	1 602 749	1 959 488	1 523 881
13. Langkat	812 229	906 565	955 348
14. Nias Selatan	x	x	282 715
15. Humbang Hasundutan	x	x	152 519
16. Pakpak Bharat	x	x	34 260
17. Samosir	x	x	119 873
18. Serdang Bedagai	x	x	583 071
71. Sibolga	71 895	82 310	87 260
72. Tanjung Balai	108 202	132 438	149 238
73. Pem. Siantar	219 328	241 524	227 551
74. Tebing Tinggi	116 767	125 006	134 382
75. Medan	1 730 752	1 905 587	2 010 676
76. Binjai	181 904	213 760	232 236
77. Padang Sidempuan	x	x	172 419
SUMATERA UTARA	10 256 027	11 513 973	12 123 360

Keterangan: 1) SP 1980

2) SP 1990

3) Keadaan Juni 2000 (SP 2000)

4) Keadaan Juni 2004

x) Masih tergabung dengan kabupaten induk

**) Termasuk Penduduk Bertempat Tinggal
Tidak TetapSumber : SP 1961,1971,1990, 2000, Proyeksi Penduduk
2004-2010, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 2.2. Laju Pertumbuhan Penduduk
Provinsi Sumatera Utara menurut Kab/Kota
Tahun 1961, 1971, 1980, 1990, dan 2000**

KABUPATEN/ KOTA	1961 s.d 1971	1971 s.d 1980	1980 s.d 1990	1990 s.d 2000
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
01. Nias	1,67	2,60	2,32	1,55
02. Mandailing Natal	x	x	1,94	1,60
03. Tapanuli Selatan	2,44	2,07	2,54	1,34
04. Tapanuli Tengah	3,06	2,30	2,52	1,37
05. Tapanuli Utara	1,07	1,01	0,12	0,04
06. Toba Samosir	x	x	0,29	0,51
07. Labuhan Batu	3,51	4,70	2,97	1,47
08. Asahan	3,83	2,98	1,32	0,58
09. Simalungun	2,96	1,51	0,59	0,63
10. D a i r i	2,97	3,00	1,37	0,58
11. K a r o	2,14	2,06	1,64	0,99
12. Deli Serdang	3,99	-1,55	2,59	2,10
13. Langkat	4,32	3,37	1,47	1,14
14. Nias Selatan	x	x	x	x
15. Humbang Hasundutan	x	x	x	x
16. Pakpak Bharat	x	x	x	x
17. Samosir	x	x	x	x
18. Serdang Bedagai	x	x	x	x
71. Sibolga	0,90	3,92	1,84	1,41
72. Tanjung Balai	1,45	2,45	9,95	2,11
73. Pem. Siantar	1,20	1,68	3,85	1,00
74. Tebing Tinggi	1,47	2,69	2,40	0,71
75. Medan	2,90	12,99	2,30	1,00
76. Binjai	2,87	2,72	9,05	1,68
77. Padang Sidempuan	x	x	x	x
SUMATERA UTARA	2,95	2,60	2,06	1,20

Keterangan: x) Masih tergabung dengan kabupaten induk

***) Termasuk Penduduk Bertempat Tinggal Tidak Tetap

Sumber : SP 2000, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 2.3.

**Jumlah Penduduk
Provinsi Sumatera Utara
Menurut Kabupaten/Kota
Tahun 2004*)**

KABUPATEN/ KOTA	JENIS KELAMIN		JUMLAH	SEX RATIO
	Laki-laki	Perem- puan		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Nias	215 469	217 881	433 350	98,89
2. Mandailing Natal	185 742	193 303	379 045	96,09
3. Tapanuli Selatan	301 354	308 568	609 922	97,66
4. Tapanuli Tengah	139 781	138 691	278 472	100,79
5. Tapanuli Utara	126 572	128 828	255 400	98,25
6. Toba Samosir	82 579	85 008	167 587	97,14
7. Labuhan Batu	471 504	462 362	933 866	101,98
8. Asahan	507 791	502 065	1 009 856	101,14
9. Simalungun	410 155	408 820	818 975	100,33
10. Dairi	129 104	130 054	259 158	99,27
11. Karo	155 388	156 912	312 300	99,03
12. Deli Serdang	766 278	757 603	1 523 881	101,15
13. Langkat	483 462	471 886	955 348	102,45
14. Nias Selatan	140 038	142 677	282 715	98,15
15. Hbg. Hasundutan	75 528	76 991	152 519	98,10
16. Pakpak Bharat	17 053	17 207	34 260	99,10
17. Samosir	59 064	60 809	119 873	97,13
18. Serdang Bedagai	293 195	289 876	583 071	101,15
19. Sibolga	44 121	43 139	87 260	102,27
20. Tanjung Balai	74 900	74 338	149 238	100,76
21. Pematang Siantar	112 765	114 786	227 551	98,24
22. Tebing Tinggi	66 556	67 826	134 382	98,13
23. Medan	998 697	1 011 979	2 010 676	98,69
24. Binjai	116 359	115 877	232 236	100,42
25. Padang Sidempuan	85 820	86 599	172 419	99,10
SUMATERA UTARA	6 059 276	6 064 084	12 123 360	99,92

Keterangan : *) Keadaan Juni 2004

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 2.4. Persentase Penduduk Provinsi Sumatera Utara Menurut Kabupaten/Kota, dan Agama Tahun 2000

KABUPATEN/ KOTA	ISLAM KHATOLIK PROTESTAN HINDU				
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
01. Nias	4,43	14,13	81,20	0,01	0,01
02. Mand. Natal	97,40	0,33	2,25	0,01	0,01
03. Tap. Selatan	91,42	0,81	7,63	0,01	0,01
04. Tap. Tengah	42,25	13,34	43,93	0,01	0,01
05. Tap. Utara	3,90	8,62	87,33	0,01	0,01
06. Toba Samosir	3,16	23,21	72,95	0,00	0,00
07. Labuhan Batu	83,71	2,10	13,08	0,06	0,06
08. Asahan	87,94	1,46	9,57	0,04	0,04
09. Simalungun	58,40	5,81	35,30	0,03	0,03
10. D a i r i	17,16	11,25	71,30	0,02	0,02
11. K a r o	24,06	16,67	57,69	0,17	0,17
12. D. Serdang	79,59	3,00	15,09	0,19	0,19
13. Langkat	90,00	1,06	7,56	0,09	0,09
14. Nias Selatan	x	x	x	x	x
15. Humbang Hasundutan	x	x	x	x	x
16. Pakpak Bharat	x	x	x	x	x
17. Samosir	x	x	x	x	x
18. Serdang Bedagai	x	x	x	x	x
71. Sibolga	58,46	5,21	32,36	0,14	0,14
72. Tanjung Balai	81,99	1,06	7,78	0,08	0,08
73. Pem. Siantar	42,86	5,06	45,14	0,23	0,23
74. Tebing Tinggi	77,47	1,78	11,46	0,21	0,21
75. Medan	67,83	2,89	18,13	0,68	0,68
76. Binjai	85,11	1,66	6,89	0,43	0,43
SUMATERA UTARA	65,45	4,78	26,62	0,19	0,19

Tabel 2.4. Lanjutan

KABUPATEN/ KOTA	BUDHA	LAINNYA	Jumlah
[1]	[6]	[7]	[8]
01. Nias	0,06	0,17	100,00
02. Mand. Natal	0,00	0,01	100,00
03. Tap. Selatan	0,12	0,02	100,00
04. Tap. Tengah	0,05	0,42	100,00
05. Tap. Utara	0,03	0,11	100,00
06. Toba Samosir	0,04	0,64	100,00
07. Labuhan Batu	1,01	0,04	100,00
08. Asahan	0,91	0,07	100,00
09. Simalungun	0,31	0,15	100,00
10. D a i r i	0,09	0,18	100,00
11. K a r o	0,60	0,80	100,00
12. D. Serdang	2,04	0,08	100,00
13. Langkat	0,95	0,34	100,00
14. Nias Selatan	x	x	x
15. Humbang Hasundutan	x	x	x
16. Pakpak Bharat	x	x	x
17. Samosir	x	x	x
18. Serdang Bedagai	x	x	x
71. Sibolga	3,67	0,15	100,00
72. Tanjung Balai	9,07	0,03	100,00
73. Pem. Siantar	6,67	0,04	100,00
74. Tebing Tinggi	8,97	0,10	100,00
75. Medan	10,40	0,07	100,00
76. Binjai	5,89	0,03	100,00
SUMATERA UTARA	2,82	0,14	100,00

Keterangan: x) Masih tergabung dengan kabupaten induk
 Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, Dihitung
 berdasarkan proporsi SP 2000

Tabel 2.5 Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Utara Menurut Kabupaten/Kota, dan Agama Tahun 2000

KABUPATEN/ KOTA	ISLAM	KHATOLIK	PROTESTAN
[1]	[2]	[3]	[4]
01. Nias	30 301	96 562	554 935
02. Mand. Natal	350 504	1 192	8 086
03. Tap. Selatan	671 158	5 912	56 007
04. Tap. Tengah	103 369	32 649	107 478
05. Tap. Utara	15 903	35 141	356 040
06. Toba Samosir	9 597	70 588	221 855
07. Labuhan Batu	706 579	17 699	110 391
08. Asahan	822 808	13 705	89 559
09. Simalungun	499 741	49 708	302 054
10. D a i r i	50 243	32 949	208 778
11. K a r o	68 267	47 301	163 667
12. D. Serdang	1 559 368	58 829	295 740
13. Langkat	812 723	9 557	68 282
14. Nias Selatan	x	x	x
15. Humbang Hasundutan	x	x	x
16. Pakpak Bharat	x	x	x
17. Samosir	x	x	x
18. Serdang Bedagai	x	x	x
71. Sibolga	47 763	4 259	26 436
72. Tanjung Balai	108 539	1 404	10 296
73. Pem. Siantar	103 504	12 230	108 996
74. Tebing Tinggi	96 824	2 228	14 328
75. Medan	1 291 751	55 002	345 310
76. Binjai	181 897	3 541	14 727
77. Padang Sidempuan	x	x	x
SUMATERA UTARA	7 530 839	550 456	3 062 965

Tabel 2.5. Lanjutan

KABUPATEN/ KOTA	HINDU	BUDHA	LAIN -NYA	JUMLAH
[1]	[5]	[6]	[7]	[8]
01. Nias	45	427	1 146	683 416
02. Mand. Natal	30	4	33	359 849
03. Tap. Selatan	53	906	152	734 188
04. Tap. Tengah	28	132	1 017	244 673
05. Tap. Utara	29	136	461	407 710
06. Toba Samosir	13	125	1 947	304 125
07. Labuhan Batu	495	8 566	359	844 089
08. Asahan	409	8 538	634	935 653
09. Simalungun	287	2 683	1 310	855 783
10. D a i r i	70	260	524	292 824
11. K a r o	496	1 703	2 279	283 713
12. D. Serdang	3 753	39 931	1 637	1 959 258
13. Langkat	782	8 566	3 076	902 986
14. Nias Selatan	x	x	x	x
15. Humbang Hasundutan	x	x	x	x
16. Pakpak Bharat	x	x	x	x
17. Samosir	x	x	x	x
18. Serdang Bedagai	x	x	x	x
71. Sibolga	115	3 000	126	81 699
72. Tanjung Balai	109	12 002	35	132 385
73. Pem. Siantar	551	16 099	100	241 480
74. Tebing Tinggi	261	11 213	125	124 979
75. Medan	12 888	197 986	1 336	1 904 273
76. Binjai	915	12 587	58	213 725
77. Padang Sidempuan	x	x	x	x
SUMATERA UTARA	21 329	324 864	16 355	11 506 808

Keterangan: x) Masih tergabung dengan kabupaten induk
 Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, Dihitung
 berdasarkan proporsi SP 2000

Tabel 2.6. Persentase Penduduk Provinsi Sumatera Utara Menurut Kabupaten/Kota, dan Suku Bangsa Tahun 2000

Kabupaten/Kota	Suku Bangsa					
	Melayu	Karo	Sima- lungun	Tapanuli/ Toba	Mandailing Pakpak	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
01. Nias	0,55	0,01	0,00	0,35	0,06	0,04
02. Mand. Natal	6,74	0,03	0,02	3,02	80,20	0,01
03. Tap. Selatan	0,14	0,07	0,01	26,60	63,08	0,02
04. Tap. Tengah	0,65	0,23	0,17	73,09	3,16	2,10
05. Tap. Utara	0,05	0,11	0,06	96,51	0,14	1,53
06. Toba Samosir	0,05	0,14	0,11	96,72	0,08	0,04
07. Labuhan Batu	3,97	0,44	0,20	30,21	14,85	0,03
08. Asahan	16,73	0,38	0,47	22,26	2,68	0,03
09. Simalungun	0,43	1,32	15,82	31,08	1,77	0,07
10. D a i r i	0,05	8,61	1,52	66,70	0,20	19,79
11. K a r o	0,20	74,87	1,41	11,08	0,42	0,45
12. D. Serdang	7,40	6,95	2,23	13,27	5,36	0,15
13. Langkat	14,93	10,22	0,10	4,50	2,54	0,16
14. Nias Selatan	x	x	x	x	x	x
15. Hbg	x	x	x	x	x	x
Hasundutan						
16. Pakpak Bharat	x	x	x	x	x	x
17. Samosir	x	x	x	x	x	x
18. Serdang	x	x	x	x	x	x
Bedagai						
71. Sibolga	2,91	0,52	0,36	55,93	5,65	0,20
72. Tanjung Balai	15,41	0,73	0,09	42,47	8,39	0,01
73. Pem. Siantar	0,66	1,78	6,69	47,54	5,64	0,10
74. Tebing Tinggi	4,35	1,34	7,03	14,51	10,47	0,09
75. Medan	6,59	4,10	0,69	19,21	9,36	0,34
76. Binjai	6,32	6,03	0,23	7,45	9,31	0,11
77. P. Sidempuan	x	x	x	x	x	x
SUMATERA UTARA	5,86	5,09	2,04	25,62	11,27	0,73

Tabel 2.6. Lanjutan

Kabupaten/Kota	Suku						Total
	Nias	Jawa	Minang	Cina	Aceh	Lainnya	
[1]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
01. Nias	95,31	0,08	0,41	0,19	0,09	2,90	100,00
02. Mand. Natal	0,26	6,30	1,13	0,00	0,07	2,22	100,00
03. Tap. Selatan	1,74	5,57	0,95	0,11	0,07	1,65	100,00
04. Tap. Tengah	9,91	6,42	1,78	0,07	0,51	1,90	100,00
05. Tap. Utara	0,21	0,31	0,14	0,11	0,02	0,81	100,00
06. Toba Samosir	0,35	0,85	0,22	0,04	0,07	1,35	100,00
07. Labuhan Batu	0,75	45,50	0,81	0,93	0,21	2,10	100,00
08. Asahan	0,11	52,25	1,12	0,71	0,45	2,82	100,00
09. Simalungun	0,18	46,53	0,45	0,06	0,14	2,15	100,00
10. D a i r i	0,18	1,48	0,27	0,13	0,14	0,92	100,00
11. K a r o	0,38	8,32	0,59	0,43	0,55	1,31	100,00
12. D. Serdang	0,36	54,45	2,17	1,60	0,88	5,18	100,00
13. Langkat	0,12	56,87	1,29	0,88	2,29	6,10	100,00
14. Nias Selatan	x	x	x	x	x	x	x
15. Hbg Hasundutan	x	x	x	x	x	x	x
16. Pakpak Bharat	x	x	x	x	x	x	x
17. Samosir	x	x	x	x	x	x	x
18. Serdang Bedagai	x	x	x	x	x	x	x
71. Sibolga	7,70	6,47	10,76	4,23	3,20	2,07	100,00
72. Tanjung Balai	0,15	17,06	3,58	9,33	1,11	1,68	100,00
73. Pem. Siantar	0,44	25,47	2,40	3,90	0,29	5,09	100,00
74. Tebing Tinggi	0,43	40,16	8,92	9,48	0,62	2,59	100,00
75. Medan	0,69	33,03	8,60	10,65	2,78	3,95	100,00
76. Binjai	0,23	52,43	7,06	6,10	1,50	3,24	100,00
77. P. Sidempuan	x	x	x	x	x	x	x
SUMATERA UTARA	6,36	33,40	2,66	2,71	0,97	3,29	100,00

Keterangan: - Melayu mencakup semua suku Melayu di Pulau Sumatera [Melayu Deli, Melayu Langkat, Melayu Asahan, Melayu Riau dan lain-lain)
 - Mandailing mencakup suku Mandailing dan Angkola
 - Termasuk dalam suku Jawa adalah suku lain yang ada di Pulau Jawa [Betawi, Banten, Sunda, Jawa dan Madura)
 - Warga negara asing tercakup dalam lainnya
 x) Masih tergabung dengan kabupaten induk

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, dihitung Berdasarkan Proporsi SP 2000

Tabel 2.7 Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Utara Menurut Kabupaten/Kota, dan Suku Bangsa Tahun 2000

Kabupaten/Kota	Suku Bangsa				
	Melayu	Karo	Simalungun	Tapanuli/Toba	Mandailing
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01. Nias	3 761	101	17	2 423	379
02. Mand. Natal	24 255	114	57	10 880	288 609
03. Tap. Selatan	996	496	40	195 309	463 096
04. Tap. Tengah	1 591	574	408	178 828	7 742
05. Tap. Utara	206	465	251	393 480	568
06. Toba Samosir	141	413	321	294 149	234
07. Labuhan Batu	33 541	3 706	1 670	255 030	125 334
08. Asahan	156 513	3 581	4 397	208 261	25 087
09. Simalungun	3 692	11 283	135 396	265 984	15 108
10. D a i r i	142	25 223	4 453	195 314	579
11. K a r o	563	212 417	4 002	31 433	1 178
12. D. Serdang	145 040	136 104	43 653	259 978	105 069
13. Langkat	134 800	92 313	928	40 668	22 910
14. Nias Selatan	x	x	x	x	x
15. Humbang Hasundutan	x	x	x	x	x
16. Pakpak Bharat	x	x	x	x	x
17. Samosir	x	x	x	x	x
18. Serdang Bedagai	x	x	x	x	x
71. Sibolga	2 381	425	295	45 695	4 612
72. Tanjung Balai	20 398	966	113	56 219	11 109
73. Pem. Siantar	1 603	4 290	16 156	114 807	13 615
74. Tebing Tinggi	5 440	1 680	8 791	18 131	13 083
75. Medan	125 557	78 129	13 078	365 758	178 308
76. Binjai	13 502	12 893	489	15 917	19 898
77. P. Sidempuan	x	x	x	x	x
SUMATERA UTARA	674 122	585 173	234 515	2 948 264	1 296 518

Tabel 2.7. Lanjutan

Kabupaten/Kota	Suku			
	Pakpak	Nias	Jawa	Minang
[1]	[7]	[8]	[9]	[10]
01. Nias	292	651 331	574	2 799
02. Mand. Natal	20	937	22 681	4 081
03. Tap. Selatan	129	12 797	40 891	6 976
04. Tap. Tengah	5 149	24 247	15 714	4 361
05. Tap. Utara	6 253	842	1 251	584
06. Toba Samosir	112	1 057	2 584	681
07. Labuhan Batu	220	6 303	384 086	6 803
08. Asahan	246	1 032	488 858	10 468
09. Simalungun	574	1 536	398 203	3 870
10. D a i r i	57 946	537	4 348	791
11. K a r o	1 275	1 077	23 613	1 672
12. D. Serdang	2 956	7 121	1 066 752	42 466
13. Langkat	1 414	1 074	513 537	11 643
14. Nias Selatan	x	x	x	x
15. Humbang Hasundutan	x	x	x	x
16. Pakpak Bharat	x	x	x	x
17. Samosir	x	x	x	x
18. Serdang Bedagai	x	x	x	x
71. Sibolga	164	6 293	5 282	8 793
72. Tanjung Balai	15	202	22 588	4 740
73. Pem. Siantar	246	1 051	61 501	5 807
74. Tebing Tinggi	111	541	50 194	11 154
75. Medan	6 509	13 159	628 898	163 774
76. Binjai	235	483	112 047	15 087
77. P. Sidempuan	x	x	x	x
SUMATERA UTARA	83 866	731 620	3 843 602	306 550

Tabel 2.7. Lanjutan

Kabupaten/Kota	Suku			Total
	Cina	Aceh	Lainnya	
[1]	[11]	[12]	[13]	[14]
01. Nias	1 330	582	19 827	683 416
02. Mand. Natal	0	244	7 971	359 849
03. Tap. Selatan	842	505	12 111	734 188
04. Tap. Tengah	163	1 257	4 639	244 673
05. Tap. Utara	457	66	3 287	407 710
06. Toba Samosir	113	201	4 119	304 125
07. Labuhan Batu	7 855	1 812	17 729	844 089
08. Asahan	6 659	4 198	26 353	935 653
09. Simalungun	549	1 199	18 389	855 783
10. D a i r i	371	412	2 708	292 824
11. K a r o	1 212	1 552	3 719	283 713
12. D. Serdang	31 372	17 180	101 567	1 959 258
13. Langkat	7 910	20 719	55 070	902 986
14. Nias Selatan	x	x	x	x
15. Humbang Hasundutan	x	x	x	x
16. Pakpak Bharat	x	x	x	x
17. Samosir	x	x	x	x
18. Serdang Bedagai	x	x	x	x
71. Sibolga	3 456	2 613	1 690	81 699
72. Tanjung Balai	12 351	1 463	2 221	132 385
73. Pem. Siantar	9 418	694	12 292	241 480
74. Tebing Tinggi	11 846	774	3 234	124 979
75. Medan	202 839	53 011	75 253	1 904 273
76. Binjai	13 036	3 204	6 934	213 725
77. P. Sidempuan	x	x	x	x
SUMATERA UTARA	311 779	111 686	379 113	11 506 808

Keterangan : - Melayu mencakup semua suku Melayu di Pulau Sumatera [Melayu Deli, Melayu Langkat, Melayu Asahan, Melayu Riau dan lain-lain)
 - Mandailing mencakup suku Mandailing dan Angkola
 - Termasuk dalam suku Jawa adalah suku lain yang ada di Pulau Jawa [Betawi, Banten, Sunda, Jawa dan Madura)
 - Warga negara asing tercakup dalam lainnya
 x) Masih tergabung dengan kabupaten induk

Sumber : Dihitung berdasarkan proporsi SP 2000, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 2.8. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk 15 Tahun Keatas dengan Konsep Lama Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, Tahun 2000-2004

KABUPATEN/ KOTA	TPAK		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]
01. Nias	87,06	83,50	85,17
02. Mand. Natal	86,25	54,91	69,49
03. Tap. Selatan	81,64	68,67	75,11
04. Tap. Tengah	82,97	59,93	71,22
05. Tap. Utara	78,63	77,97	78,31
06. Toba Samosir	86,10	79,22	82,69
07. Labuhan Batu	83,73	36,60	60,67
08. Asahan	85,14	44,71	64,86
09. Simalungun	81,99	51,13	66,34
10. D a I r i	86,55	81,14	83,85
11. K a r o	86,95	77,75	82,28
12. D. Serdang	81,80	38,64	59,87
13. Langkat	82,85	35,49	59,54
14. Nias Selatan	x	x	x
15. Humbang Hasunduta	x	x	x
16. Pakpak Bharat	x	x	x
17. Samosir	x	x	x
18. Serdang Bedagai	x	x	x
71. Sibolga	80,94	35,72	58,32
72. Tanjung Balai	81,77	32,43	57,66
73. Pem. Siantar	71,79	35,01	53,04
74. Tebing Tinggi	77,02	34,43	55,16
75. Medan	78,38	36,12	56,62
76. Binjai	77,81	46,80	62,10
77. Padang Sidempuan	78,14	49,48	63,34
SUMUT (2004)	82,00	48,26	64,90
2003	82,56	50,65	66,41
2002	81,33	53,61	67,39
2001	80,56	52,91	66,57
2000	80,28	57,73	68,84

Tabel 2.8. Lanjutan

KABUPATEN/ KOTA	TPT		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
[1]	[5]	[6]	[7]
01. Nias	0,46	0,73	0,60
02. Mand. Natal	4,12	6,40	5,08
03. Tap. Selatan	3,55	1,67	2,68
04. Tap. Tengah	8,76	11,86	10,09
05. Tap. Utara	1,51	1,14	1,33
06. Toba Samosir	5,57	2,80	4,25
07. Labuhan Batu	5,98	17,16	9,28
08. Asahan	3,07	4,24	3,47
09. Simalungun	7,78	9,88	8,60
10. D a l r i	2,05	1,77	1,91
11. K a r o	2,02	1,58	1,81
12. D. Serdang	9,57	16,49	11,84
13. Langkat	10,66	16,75	12,45
14. Nias Selatan	x	x	x
15. Humbang Hasundutan	x	x	x
16. Pakpak Bharat	x	x	x
17. Samosir	x	x	x
18. Serdang Bedagai	x	x	x
71. Sibolga	8,31	21,32	12,30
72. Tanjung Balai	7,58	18,82	10,67
73. Pem. Siantar	10,93	12,28	11,38
74. Tebing Tinggi	7,13	16,67	10,19
75. Medan	11,58	20,10	14,38
76. Binjai	10,58	19,11	13,84
77. Padang Sidempuan	9,97	11,90	10,75
SUMUT (2004)	7,31	10,10	8,36
2003	6,18	10,14	7,71
2002	5,91	7,98	6,74
2001	3,50	5,92	4,48
2000	6,14	7,51	6,72

Keterangan: x) Masih tergabung dengan kabupaten induk

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, SP 2000 dan Susenas 2001-2004

Tabel 2.9. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk 15 Tahun Keatas dengan Konsep Baru Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Tahun 2002-2004

KABUPATEN/ KOTA	TPAK		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]
01. Nias	87,95	85,33	86,56
02. Mand. Natal	88,00	60,62	73,35
03. Tap. Selatan	84,38	72,90	78,60
04. Tap. Tengah	87,14	66,15	76,44
05. Tap. Utara	81,33	79,97	80,66
06. Toba Samosir	88,91	83,29	86,12
07. Labuhan Batu	85,94	45,90	66,35
08. Asahan	88,18	50,93	69,50
09. Simalungun	85,31	60,41	72,68
10. D a r i	87,40	82,33	84,87
11. K a r o	89,90	80,15	84,95
12. D. Serdang	84,39	44,65	64,20
13. Langkat	85,51	41,21	63,71
14. Nias Selatan	x	x	x
15. Humbang Hasundutan	x	x	x
16. Pakpak Bharat	x	x	x
17. Samosir	x	x	x
18. Serdang Bedagai	x	x	x
71. Sibolga	83,97	42,44	63,19
72. Tanjung Balai	84,03	36,97	61,04
73. Pem. Siantar	76,14	38,57	57,00
74. Tebing Tinggi	82,96	40,49	61,16
75. Medan	81,38	40,18	60,17
76. Binjai	81,11	51,97	66,35
77. Padang Sidempuan	81,85	54,94	67,95
SUMUT [2004]	84,74	53,59	68,95
2003	84,84	55,41	69,94
2002	-	-	-

Tabel 2.9. Lanjutan

KABUPATEN/ KOTA	TPT		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
[1]	[5]	[6]	[7]
01. Nias	1,46	2,86	2,19
02. Mand. Natal	6,02	15,21	10,08
03. Tap. Selatan	6,67	7,38	7,00
04. Tap. Tengah	13,12	20,15	16,22
05. Tap. Utara	4,78	3,60	4,21
06. Toba Samosir	8,56	7,55	8,07
07. Labuhan Batu	8,40	33,94	17,05
08. Asahan	6,42	15,93	9,91
09. Simalungun	11,37	23,72	16,58
10. D a l r i	3,00	3,19	3,09
11. K a r o	5,24	4,54	4,90
12. D. Serdang	12,34	27,73	17,78
13. Langkat	13,45	28,30	18,17
14. Nias Selatan	x	x	x
15. Humbang Hasundutan	x	x	x
16. Pakpak Bharat	x	x	x
17. Samosir	x	x	x
18. Serdang Bedagai	x	x	x
71. Sibolga	11,62	33,77	19,06
72. Tanjung Balai	10,07	28,79	15,61
73. Pem. Siantar	16,02	20,38	17,53
74. Tebing Tinggi	13,78	29,13	19,00
75. Medan	14,85	28,18	19,43
76. Binjai	14,22	27,15	19,35
77. Padang Sidempuan	14,05	20,66	16,81
SUMUT [2004]	10,30	19,05	13,75
2003	8,66	17,83	12,34
2002	8,35	15,09	11,14

Sumber : Susenas 2002-2004, BPS Provinsi Sumatera Utara

Keterangan: x) Masih tergabung dengan kabupaten induk

Tabel 2.10. Persentase Partisipasi Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Tahun 2000-2004

KABUPATEN/ KOTA	LAKI-LAKI				PEREMPUAN	
	7-12	13-15	16-18	19-24	7-12	13-15
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
01. Nias	95,40	82,20	47,60	13,79	91,31	81,88
02. Mand. Natal	97,26	88,96	50,88	12,76	97,47	82,12
03. Tap. Selatan)	97,13	92,18	66,11	5,06	97,83	91,23
04. Tap. Tengah	93,54	78,71	56,49	7,19	97,95	85,97
05. Tap. Utara	100,00	97,87	79,84	12,03	100,00	99,07
06. Toba Samosir	99,48	98,48	90,41	14,54	98,19	100,00
07. Labuhan Batu	98,02	92,02	70,35	3,08	98,52	88,85
08. Asahan	98,28	82,34	48,78	4,63	98,57	87,92
09. Simalungun	97,68	89,97	66,34	13,35	98,61	91,91
10. D a i r i	99,16	93,13	71,73	5,85	98,52	92,80
11. K a r o	98,80	93,35	66,07	5,47	100,00	98,60
12. Deli Serdang	97,37	92,36	58,22	14,26	96,99	84,26
13. Langkat	96,08	89,49	62,99	6,59	97,18	89,50
14. Nias Selatan	x	x	x	x	x	x
15. Humbang	x	x	x	x	x	x
Hasundutan						
16. Pakpak Bharat	x	x	x	x	x	x
17. Samosir	x	x	x	x	x	x
18. Serdang	x	x	x	x	x	x
Bedagai						
71. Sibolga	93,56	95,79	65,09	6,70	98,00	91,35
72. Tanjung Balai	98,29	83,23	51,92	8,10	98,97	91,77
73. Pematang Siantar	98,73	97,73	88,66	17,29	98,11	97,75
74. Tebing Tinggi	97,37	87,14	68,42	9,89	98,82	95,24
75. Medan	98,72	91,67	77,52	20,60	98,42	95,83
76. Binjai	98,17	92,96	78,47	17,44	96,85	92,41
77. Padang Sidempuan	97,13	91,09	74,53	18,20	99,09	95,00
SUMUT (2004)	97,63	90,33	65,41	12,10	97,66	90,24
2003	97,99	87,43	61,38	12,69	98,53	89,67
2002	96,91	86,46	63,46	12,82	97,01	88,28
2001	97,59	88,34	62,66	14,34	97,87	90,17
2000	96,76	86,38	62,93	16,12	97,14	87,09

Tabel 2.10. Lanjutan

KABUPATEN/ KOTA	PEREMPUAN		LAKI-LAKI+PEREMPUAN			
	16-18	19-24	7-12	13-15	16-18	19-24
[1]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
01. Nias	35,43	7,70	93,47	82,05	41,16	10,34
02. Mand. Natal	68,64	7,66	97,36	85,58	60,93	9,93
03. Tap. Selatan ¹⁾	63,50	1,60	97,47	91,73	64,92	3,27
04. Tap. Tengah	58,91	8,20	95,70	82,05	57,57	7,72
05. Tap. Utara	89,89	16,48	100,00	98,39	83,85	13,77
06. Toba Samosir	96,05	30,43	98,80	99,20	93,09	20,87
07. Labuhan Batu	61,93	1,05	98,28	90,62	66,65	2,07
08. Asahan	51,76	6,38	98,42	85,19	50,23	5,49
09. Simalungun	75,84	8,44	98,17	90,91	71,17	10,92
10. D a i r i	82,60	11,89	98,86	92,98	76,52	8,63
11. K a r o	81,51	13,22	99,33	95,73	74,04	8,97
12. Deli Serdang	65,68	7,92	97,18	88,06	62,21	11,02
13. Langkat	60,28	6,56	96,61	89,49	61,74	6,58
14. Nias Selatan	x	x	x	x	x	x
15. Humbang Hasundutan	x	x	x	x	x	x
16. Pakpak Bharat	x	x	x	x	x	x
17. Samosir	x	x	x	x	x	x
18. Serdang Bedagai	x	x	x	x	x	x
71. Sibolga	77,01	11,26	95,77	93,47	70,47	8,79
72. Tanjung Balai	62,55	9,03	98,59	87,70	56,56	8,53
73. Pematang Siantar	91,86	21,71	98,42	97,74	90,16	19,65
74. Tebing Tinggi	79,79	7,01	98,13	91,56	74,07	8,55
75. Medan	75,32	22,90	98,58	93,75	76,31	21,77
76. Binjai	73,25	20,67	97,52	92,69	75,66	19,10
77. Padang Sidempuan	78,29	21,90	97,99	93,16	76,16	20,27
SUMUT (2004)	67,44	11,41	97,64	90,28	66,42	11,75
2003	65,08	11,70	98,25	88,51	63,19	12,20
2002	61,40	14,40	96,96	87,32	62,49	13,61
2001	64,77	12,96	97,72	89,19	63,67	13,61
2000	63,63	15,59	96,94	86,71	63,28	15,85

Keterangan: x) Masih tergabung dengan kabupaten induk
 Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, Hasil SUSENAS
 2000-2004 dalam Statistik Kesejahteraan Rakyat
 2004

Tabel 2.11. Persentase Buta Huruf Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Tahun 2004

KABUPATEN/ KOTA	PENDUDUK 10 + YANG BUTA HURUF		
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	L+P
[1]	[2]	[3]	[4]
01. Nias	8,04	16,34	12,41
02. Mand. Natal	1,12	2,27	1,71
03. Tap. Selatan	0,41	0,80	0,61
04. Tap. Tengah	2,57	6,09	4,35
05. Tap. Utara	0,88	2,32	1,58
06. Toba Samosir	1,24	4,42	2,83
07. Labuhan Batu	1,16	2,69	1,91
08. Asahan	2,51	7,83	5,17
09. Simalungun	1,62	5,68	3,67
10. D a r i	1,83	5,25	3,50
11. K a r o	2,19	3,62	2,91
12. D. Serdang	1,02	4,44	2,76
13. Langkat	1,84	4,54	3,16
14. Nias Selatan	x	x	x
15. Humbang Hasundutan	x	x	x
16. Pakpak Bharat	x	x	x
17. Samosir	x	x	x
18. Serdang Bedagai	x	x	x
71. Sibolga	0,47	1,13	0,80
72. Tanjung Balai	0,35	1,85	1,08
73. Pem. Siantar	0,38	1,10	0,74
74. Tebing Tinggi	0,69	2,35	1,54
75. Medan	0,45	1,35	0,91
76. Binjai	0,53	3,23	1,89
77. Padang Sidempuan	0,08	1,20	0,65
SUMUT (2004)	1,54	4,34	2,95
2003	1,02	4,04	2,80
2002	1,90	4,91	3,40
2001	1,46	5,03	3,25
2000	1,81	4,71	3,26

Tabel 2.11. Lanjutan

KABUPATEN/ KOTA	PENDUDUK BUTA HURUF MENURUT KELOMPOK UMUR			
	10-18	19-49	50-64	65+
[1]	[5]	[6]	[7]	[8]
01. Nias	4,77	10,09	32,40	52,03
02. Mand. Natal	0,34	0,70	3,75	13,80
03. Tap. Selatan	0,17	0,09	1,40	7,54
04. Tap. Tengah	2,44	2,56	9,03	30,13
05. Tap. Utara	0,14	0,20	3,82	10,44
06. Toba Samosir	0,44	0,11	5,84	21,13
07. Labuhan Batu	0,71	0,89	7,14	14,00
08. Asahan	0,28	2,42	10,99	43,74
09. Simalungun	0,31	1,28	6,58	31,44
10. D a r i	0,16	1,40	9,91	23,07
11. K a r o	0,00	0,92	5,84	31,27
12. D. Serdang	0,59	1,21	7,38	26,05
13. Langkat	0,86	0,81	9,14	34,15
14. Nias Selatan	x	x	x	x
15. Humbang Hasundutan	x	x	x	x
16. Pakpak Bharat	x	x	x	x
17. Samosir	x	x	x	x
18. Serdang Bedagai	x	x	x	x
71. Sibolga	0,33	0,16	3,41	9,84
72. Tanjung Balai	0,00	0,32	2,39	14,29
73. Pem. Siantar	0,19	0,41	0,34	7,69
74. Tebing Tinggi	0,41	0,40	6,00	12,20
75. Medan	0,34	0,58	1,06	10,24
76. Binjai	0,57	0,60	3,69	19,54
77. Padang Sidempuan	0,15	0,11	2,61	8,46
SUMUT (2004)	0,73	1,46	7,16	23,81
2003	0,60	1,48	6,72	22,70
2002	0,74	1,79	7,42	28,75
2001	0,40	1,42	9,56	29,98
2000	-	-	-	-

Keterangan: x) Masih tergabung dengan kabupaten induk

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, Hasil SUSENAS 2004 dalam Statistik Kesejahteraan Rakyat 2004

Tabel 2.12. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota Tahun 1999, dan 2002-2004

KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH (000 orang)			
	1999 **)	2002	2003	2004
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
01. Nias	393,6	224,0	226,1	135,8
02. Mandailing Natal	x	88,1	85,3	80,2
03. Tapanuli Selatan	140,0	165,9	173,4	135,5 ^r
04. Tapanuli Tengah	54,5	74,7	85,8	87,1
05. Tapanuli Utara	101,9	85,6	87,0	48,9
06. Toba Samosir	x	74,1	62,6	32,2
07. Labuhan Batu	150,0	130,4	143,7	131,3
08. Asahan	167,4	158,4	144,7	129,6
09. Simalungun	180,9	163,1	153,5	146,3
10. Dairi	48,4	72,9	66,3	54,6
11. Karo	14,4	67,1	62,5	62,1
12. Deli Serdang	201,6	203,8	170,6	117,7
13. Langkat	174,2	194,4	199,5	189,2
14. Nias Selatan	x	x	x	90,2
15. Humbang Hasundutan	x	x	x	30,7
16. Pakpak Bharat	x	x	x	7,7
17. Samosir	x	x	x	47,8
18. Serdang Bedagai	x	x	x	26,2
71. Sibolga	10,8	8,5	8,0	7,8
72. Tanjung Balai	7,8	20,0	19,1	18,6
73. Pematang Siantar	49,9	30,3	27,2	26,2
74. Tebing Tinggi	17,8	15,1	14,6	13,5
75. Medan	240,0	93,2	143,5	142,6
76. Binjai	19,4	14,3	16,0	14,7
77. Padang Sidempuan	x	x	x	23,6 ^r
SUMATERA UTARA	1 972,7	1 883,9	1 889,4	1 800,1

Tabel 2.12. Lanjutan

KABUPATEN/ KOTA	PERSENTASE			
	1999 ^{*)}	2002	2003	2004
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
01. Nias	56,99	31,42	32,41	31,58
02. Mandailing Natal	x	23,77	23,08	21,31
03. Tapanuli Selatan	12,40	21,87	22,67	22,08
04. Tapanuli Tengah	21,06	29,89	31,50	31,47
05. Tapanuli Utara	14,00	20,89	21,33	19,16
06. Toba Samosir	x	24,03	21,92	19,21
07. Labuhan Batu	16,94	15,06	15,78	14,16
08. Asahan	17,47	15,66	14,61	12,91
09. Simalungun	20,76	18,87	18,99	17,94
10. D a i r i	16,06	24,66	22,89	21,16
11. K a r o	5,02	23,20	20,35	20,00
12. Deli Serdang	10,46	9,98	8,30	7,72
13. Langkat	19,54	20,60	21,21	19,89
14. Nias Selatan	x	x	x	32,15
15. Humbang Hasundutan	x	x	x	20,11
16. Pakpak Bharat	x	x	x	22,62
17. Samosir	x	x	x	8,20
18. Serdang Bedagai	x	x	x	21,89
71. Sibolga	13,30	10,10	9,34	9,01
72. Tanjung Balai	6,66	14,62	13,19	12,53
73. Pematang Siantar	20,91	12,28	12,14	11,55
74. Tebing Tinggi	12,89	11,94	11,01	10,10
75. Medan	11,81	4,80	7,25	7,13
76. Binjai	8,75	6,14	7,05	6,40
77. Padang Sidempuan	x	x	x	13,65
SUMATERA UTARA	16,74	15,84	15,89	14,93

Keterangan: x) Masih tergabung dengan kabupaten induk

^{*)} Angka Perbaikan

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 2.13. Angka Kelahiran Total (TFR), Angka Kematian Bayi (IMR) dan Angka Harapan Hidup (e_0) Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2000 dan 2004

KABUPATEN/ KOTA	TFR		IMR		e_0	
	2000	2004*)	2000	2004*)	2000	2004*)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
01. Nias	3,47	3,18	52,5	41,0	63,9	66,9
02. Mandailing Natal	x	3,35	x	57,0	x	63,4
03. Tapanuli Selatan	3,61	3,40	50,0	49,0	64,7	64,9
04. Tapanuli Tengah	3,78	3,39	42,0	38,3	66,5	67,3
05. Tapanuli Utara	3,82	3,48	51,0	41,5	64,5	66,7
06. Toba Samosir	x	3,51	x	43,0	x	66,3
07. Labuhan Batu	3,65	3,29	51,6	48,0	64,0	65,1
08. Asahan	3,44	3,17	52,6	48,0	63,9	65,1
09. Simalungun	3,10	3,01	40,5	36,0	67,0	68,1
10. D a i r i	3,79	3,36	56,3	43,0	61,1	66,9
11. K a r o	2,69	2,58	22,3	18,6	72,9	73,0
12. Deli Serdang	2,82	2,77	35,5	32,0	68,1	69,1
13. Langkat	2,83	2,78	31,0	27,0	69,6	70,4
14. Nias Selatan	x	x	x	x	x	x
15. Humbang Hasundutan	x	x	x	x	x	x
16. Pakpak Bharat	x	x	x	x	x	x
17. Samosir	x	x	x	x	x	x
18. Serdang Bedagai	x	x	x	x	x	x
71. Sibolga	3,16	3,05	31,3	29,0	69,2	69,9
72. Tanjung Balai	3,36	3,19	60,0	45,7	62,8	65,6
73. Pematang Siantar	2,56	2,49	22,5	20,0	71,8	72,5
74. Tebing Tinggi	2,73	2,58	24,0	23,0	71,7	71,6
75. Medan	2,44	2,37	30,0	23,0	69,6	71,7
76. Binjai	2,74	2,56	28,0	25,2	70,5	71,0
77. Padang Sidempuan	x	2,70	x	35,0	x	68,3
SUMATERA UTARA	3,16	2,96	41,0	36,7	66,7	68,2

Keterangan : *) Angka Sementara

x) Masih tergabung dengan kabupaten induk

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 2.14. Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Indeks Pembangunan Jender (IPJ), Indeks Pemberdayaan Jender (IDJ), dan Indeks Kemiskinan Manusia (IKM) Menurut Provinsi Tahun 1996, 1999, dan 2002

PROVINSI [1]	IPM			IPJ		
	1996 [2]	1999 [3]	2002 [4]	1996 [5]	1999 [6]	2002 [7]
11. Dista Aceh	69,4	65,3	71,0	63,6	59,0	62,5
12. Sumatera Utara	70,5	66,6	68,6	65,0	61,2	61,4
13. Sumatera Barat	69,2	65,8	66,9	63,3	60,7	60,0
14. Riau	70,6	67,3	68,7	56,4	53,1	56,4
15. Jambi	69,3	65,4	66,4	58,8	54,6	52,4
16. Sumatera Selatan	68,0	63,9	65,9	58,5	52,4	55,3
17. Bengkulu	68,4	64,8	66,0	64,4	59,4	59,0
18. Lampung	67,6	63,0	65,8	59,6	57,0	56,8
19. Bangka Belitung	-	-	65,8	-	-	48,2

Tabel 2.14. Lanjutan

PROVINSI	IDJ			IKM		
	1996	1999	2002	1996	1999	2002
[1]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
11. Dista Aceh	57,3	52,4	52,5	28,6	31,1	31,0
12. Sumatera Utara	62,5	47,3	48,3	22,9	23,6	23,2
13. Sumatera Barat	61,9	51,5	54,1	23,6	25,7	23,6
14. Riau	52,2	38,1	40,3	30,9	34,1	26,4
15. Jambi	64,7	46,8	46,8	26,1	27,4	25,3
16. Sumatera Selatan	58,2	41,7	56,8	26,0	26,8	27,9
17. Bengkulu	66,4	56,5	51,0	21,7	28,9	25,1
18. Lampung	61,4	48,2	41,7	23,9	29,7	25,1
19. Bangka Belitung	-	-	33,1	-	-	25,0

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 2.15. Indeks Pembangunan Manusia dan Komponennya Menurut Kabupaten/Kota Tahun 1999, 2002, dan 2003

Kabupaten/ Kota	KOMPONEN				IPM
	Angka Harapan Hidup (Tahun)	Angka Melek Huruf (Persen)	Rata rata Lama Sekolah (Tahun)	Konsumsi Perkapita Disesuaikan (Ribu Rp.)	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01. Nias	66,0	89,5	6,0	599,0	64,8
02. Mandailing Natal	63,4	98,1	7,1	606,9	64,9
03. Tapanuli Selatan	67,1	99,3	8,8	616,3	69,0
04. Tapanuli Tengah	66,7	94,4	7,9	600,9	66,1
05. Tapanuli Utara	66,1	97,0	8,7	608,6	67,8
06. Toba Samosir	65,6	97,1	9,5	633,5	71,4
07. Labuhan Batu	64,7	97,6	7,8	617,2	68,1
08. Asahan	65,1	94,4	7,4	621,6	68,2
09. Simalungun	67,6	96,4	8,0	615,2	68,9
10. D a i r i	66,8	96,7	8,3	614,1	68,1
11. K a r o	72,8	97,6	9,0	615,9	71,9
12. Deli Serdang	68,9	97,1	8,6	623,6	69,6
13. Langkat	69,7	97,1	8,2	602,6	69,0
71. Sibolga	69,9	99,0	9,8	618,5	71,7
72. Tanjung Balai	64,6	97,5	8,9	610,0	69,1
73. Pematang Siantar	72,3	98,3	10,4	642,2	75,1
74. Tebing Tinggi	71,5	97,9	9,6	620,1	72,0
75. Medan	71,7	99,1	10,5	638,6	74,4
76. Binjai	71,0	98,7	9,7	632,3	72,9
SUMUT (2003)	68,0	96,8	8,6	619,5	69,8
2002	67,1	95,9	8,4	589,6	68,6
1999	67,1	95,8	8,0	568,7	66,6

Kategori: - Rendah : (IPM < 50)
 -MB : Menengah Bawah [50 ≤ IPM < 66)
 -MA : Menengah Atas [66 ≤ IPM < 80)
 -Tinggi : (IPM ≥ 80)

x) Masih tergabung dengan kabupaten induk

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 2.16. Persentase Rumah tangga Menurut Kabupaten/Kota, dan Kondisi Fisik Perumahan Tahun 2000 dan 2004

KABUPATEN/ KOTA	JENIS ATAP TERBANYAK (Seng/Beton/Ge nteng)		JENIS LANTAI TERLUAS (Bukan tanah)		JENIS DINDING TERBANYAK (Tembok)	
	2000	2004	2000	2004	2000	2004
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
01. Nias	47,92	53,76	89,51	88,09	16,93	19,75
02. Mandailing Natal	x	95,52	x	99,24	x	23,63
03. Tapanuli Selatan	95,99	97,04	99,14	98,67	29,85	21,99
04. Tapanuli Tengah	78,40	74,82	98,99	93,20	18,93	22,38
05. Tapanuli Utara	98,64	98,92	99,10	97,82	17,42	18,09
06. Toba Samosir	x	99,05	x	97,46	x	23,65
07. Labuhan Batu	90,77	93,07	91,21	94,66	24,62	32,89
08. Asahan	76,08	79,23	95,16	96,50	38,45	43,23
09. Simalungun	94,64	95,86	93,56	95,53	28,65	40,08
10. D a i r i	98,93	98,65	96,31	95,83	13,16	13,99
11. K a r o	98,67	98,43	97,51	98,43	25,80	40,39
12. Deli Serdang	86,25	89,90	93,52	96,54	58,66	57,25
13. Langkat	80,64	75,23	89,75	87,19	32,27	31,46
14. Nias Selatan	x	x	x	x	x	x
15. Humbang Hasundutan	x	x	x	x	x	x
16. Pakpak Bharat	x	x	x	x	x	x
17. Samosir	x	x	x	x	x	x
18. Serdang Bedagai	x	x	x	x	x	x
71. Sibolga	91,01	92,19	98,85	97,74	35,94	37,85
72. Tanjung Balai	82,37	87,07	99,78	99,67	32,49	36,05
73. P. Siantar	83,69	91,11	98,51	98,85	52,24	65,13
74. Tebing Tinggi	84,59	90,62	98,68	98,36	55,26	59,21
75. Medan	97,21	97,08	99,24	97,92	70,05	74,17
76. Binjai	95,31	93,70	99,41	97,96	53,39	71,28
77. P. Sidempuan	x	99,84	x	97,68	x	59,39
SUMATERA UTARA	87,83	88,97	95,36	95,67	41,08	44,09

Keterangan : x) Tergabung dengan kabupaten induk

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, Hasil SUSENAS 2000 dan 2004 dalam Statistik Kesejahteraan Rakyat 2000 dan 2004

Tabel 2.17. Persentase Rumahtangga Menurut Kabupaten/Kota, dan Fasilitas Perumahan 2000 dan 2004

KABUPATEN/ KOTA	SUMBER PENERANGAN (Listrik PLN)		SUMBER AIR MINUM (Ledeng/Air Kemasan)		TEMPAT PEMBUANGAN TINJA (Tangki)	
	2000	2004	2000	2004	2000	2004
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
01. Nias	31,39	38,83	1,95	1,74	3,07	1,68
02. Mandailing Natal	x	65,49	x	5,89	x	9,51
03. Tapanuli Selatan	70,27	66,06	8,27	0,41	12,28	13,18
04. Tapanuli Tengah	61,04	66,52	16,91	22,06	12,75	16,50
05. Tapanuli Utara	88,84	88,63	10,43	12,37	30,49	24,80
06. Toba Samosir	x	96,35	x	12,81	x	38,20
07. Labuhan Batu	75,75	81,88	12,21	12,83	34,63	33,93
08. Asahan	72,85	87,81	11,31	12,58	21,39	32,74
09. Simalungun	79,86	94,98	30,84	27,96	27,18	33,76
10. D a i r i	79,70	79,56	28,10	16,82	30,92	33,99
11. K a r o	90,92	91,22	46,03	29,66	44,14	50,57
12. Deli Serdang	95,31	94,88	22,34	13,53	57,62	60,61
13. Langkat	91,40	89,76	10,24	11,49	20,89	32,55
14. Nias Selatan	x	x	x	x	x	x
15. Humbang Hasundutan	x	x	x	x	x	x
16. Pakpak Bharat	x	x	x	x	x	x
17. Samosir	x	x	x	x	x	x
18. Serdang Bedagai	x	x	x	x	x	x
71. Sibolga	98,19	99,31	87,00	80,21	41,43	36,63
72. Tanjung Balai	96,09	93,28	90,59	92,51	67,97	76,37
73. P. Siantar	98,68	99,51	92,43	92,93	70,53	87,01
74. Tebing Tinggi	97,70	96,88	21,56	24,01	80,13	80,26
75. Medan	99,07	99,06	66,33	62,81	84,94	84,69
76. Binjai	95,43	96,92	16,49	13,85	68,67	64,94
77. P. Sidempuan	x	95,01	x	22,01	x	37,72
SUMATERA UTARA	83,86	86,78	28,02	23,41	42,37	45,21

Keterangan : x) Tergabung dengan kabupaten induk

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, Hasil SUSENAS 2000 dan 2004 dalam Statistik Kesejahteraan Rakyat 2000 dan 2004

Tabel 2.18. Persentase Rumah tangga Yang Menggunakan Bahan Bakar/Energi Untuk Memasak, dan Transportasi Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2004

KABUPATEN/ KOTA	SUMBER BAHAN BAKAR/ENERGI				
	Minyak Tanah	Gas (LPG)	Bensin	Solar	Kayu Bakar
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01. Nias	93,94	0,14	1,69	0,00	86,23
02. Mandailing Natal	98,30	1,17	5,57	0,76	66,87
03. Tapanuli Selatan ¹⁾	94,91	0,68	7,31	0,16	80,31
04. Tapanuli Tengah	98,03	1,77	10,12	0,17	65,74
05. Tapanuli Utara ²⁾	97,02	5,28	15,71	1,59	83,37
06. Toba Samosir	94,82	3,84	10,32	0,16	82,86
07. Labuhan Batu	99,20	0,68	45,32	0,53	53,33
08. Asahan	92,30	3,06	38,29	0,39	40,69
09. Simalungun	95,94	3,59	20,49	0,38	47,06
10. D a i r i	94,67	11,03	7,83	0,00	72,41
11. K a r o	88,27	9,50	5,00	0,78	34,53
12. Deli Serdang	95,13	6,28	27,96	0,50	15,97
13. Langkat	93,39	3,56	17,40	1,40	47,76
14. Nias Selatan	x	x	x	x	x
15. Humbang Hasundutan	x	x	x	x	x
16. Pakpak Bharat	x	x	x	x	x
17. Samosir	x	x	x	x	x
18. Serdang Bedagai	x	x	x	x	x
71. Sibolga	96,01	11,63	19,79	1,04	6,42
72. Tanjung Balai	95,06	9,44	33,75	0,17	3,88
73. P. Siantar	89,80	28,13	40,30	0,33	2,96
74. Tebing Tinggi	90,63	11,51	34,87	0,49	3,29
75. Medan	89,48	18,96	36,46	1,98	0,31
76. Binjai	91,38	11,78	32,19	0,16	5,57
77. P. Sidempuan	96,98	6,56	14,75	0,10	13,99
SUMATERA UTARA	93,96	7,03	24,51	0,76	38,37

Keterangan : x) Tergabung dengan kabupaten induk

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, Hasil SUSENAS 2004

Ulasan Ringkas

3.1. PERTUMBUHAN DAN STRUKTUR EKONOMI

Kondisi perekonomian yang sempat dikhawatirkan oleh berbagai kalangan, baik pengamat ekonomi maupun masyarakat, akan terganggu dengan adanya pesta demokrasi Pemilu 2004 ternyata tidak menjadi kenyataan. Bahkan, peledakan bom pada tanggal 9 September di depan Kedubes Australia di Jakarta seolah-olah tidak memberikan dampak yang berarti dalam menghambat laju perekonomian di Sumatera Utara.

Pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara tahun 2004 lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2003. Dari hasil perhitungan sangat sementara, pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara tahun 2004 mencapai 5,79 persen. Angka ini lebih tinggi dari angka perkiraan sebelumnya (target) yang dihitung pada awal tahun yang diperkirakan sebesar 4,77 persen. Pertumbuhan ekonomi tahun ini juga lebih tinggi dari tahun 2003 yang hanya 4,42 persen, ataupun dari pertumbuhan yang dicapai pada tahun 1997 (kondisi terakhir sebelum krisis ekonomi) yang sebesar 5,70 persen. Bahkan, nasional hanya mampu tumbuh 5,13 persen.

Hasil sementara penghitungan PDRB menunjukkan, bahwa perekonomian Sumatera Utara tahun 2004 umumnya berasal dari sektor pertanian dimana peranannya mencapai 28,98 persen, sedangkan industri pengolahan hanya menyumbang 25,91 persen.

Akan tetapi, lebih dari separuh (54,53 persen) PDRB provinsi Sumatera Utara digunakan untuk memenuhi konsumsi rumah tangga, yaitu makanan (37,92 persen dan non makanan

16,61 persen). Sedangkan penggunaan PDRB untuk Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 14,88 persen.

Membbaiknya ekonomi Sumatera Utara juga meningkatkan PDRB perkapita. PDRB Perkapita ADHB Sumatera Utara tahun 2004 sebesar 8,91 juta rupiah, lebih tinggi dari tahun 2003 yang sebesar 8,07 juta rupiah.

3.2. INFLASI

Tahun 2004, Sumatera Utara mengalami inflasi 6,80 persen, lebih tinggi daripada tahun 2003 yang sebesar 4,23 persen. Inflasi tahun 2004 tersebut lebih tinggi dari inflasi nasional sebesar 6,40 persen.

Inflasi tertinggi terjadi pada kelompok perumahan (9,01 persen), diikuti oleh kelompok bahan makanan (8,34 persen), kelompok sandang (7,07 persen), kelompok kesehatan (6,54 persen), kelompok transportasi (6,53 persen), kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga (3,84) dan selanjutnya kelompok makanan jadi, minuman, dan tembakau mengalami inflasi 1,94 persen.

3.3. PERDAGANGAN LUAR NEGERI

Membbaiknya ekonomi Sumatera Utara ternyata juga dapat dilihat dari meningkatnya surplus perdagangan luar negeri. Pada tahun 2004 surplus perdagangan Sumatera Utara mencapai 3,29 milyar US\$. Pada periode yang sama tahun 2003 surplus perdagangan hanya 2,01 milyar US\$. Hal ini merupakan dampak dari naiknya nilai ekspor (57,72 persen) dan makin stabilnya nilai tukar rupiah terhadap US\$ yang sekitar Rp 8.928 per US\$.

Nilai ekspor Sumatera Utara sebagian besar (74,68 persen) berasal dari sektor industri, sedangkan dari sektor

pertanian sebesar 24,29 persen. Sementara barang impor yang paling banyak berupa bahan baku/penolong yang mencapai 56,72 persen.

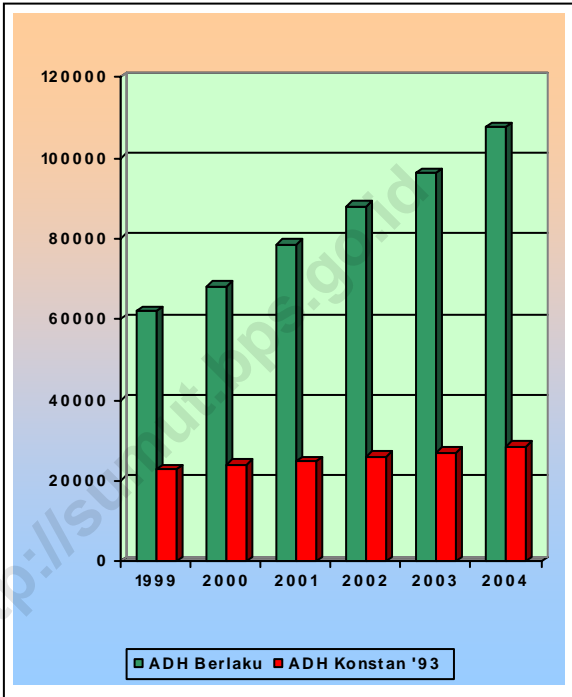
3.4. PRODUKSI PADI PALAWIJA

Produksi padi Sumatera Utara tahun 2004 sebanyak 3,41 juta ton. Ini merupakan angka tertinggi sejak tahun 1999 yang menghasilkan 3,45 juta ton.

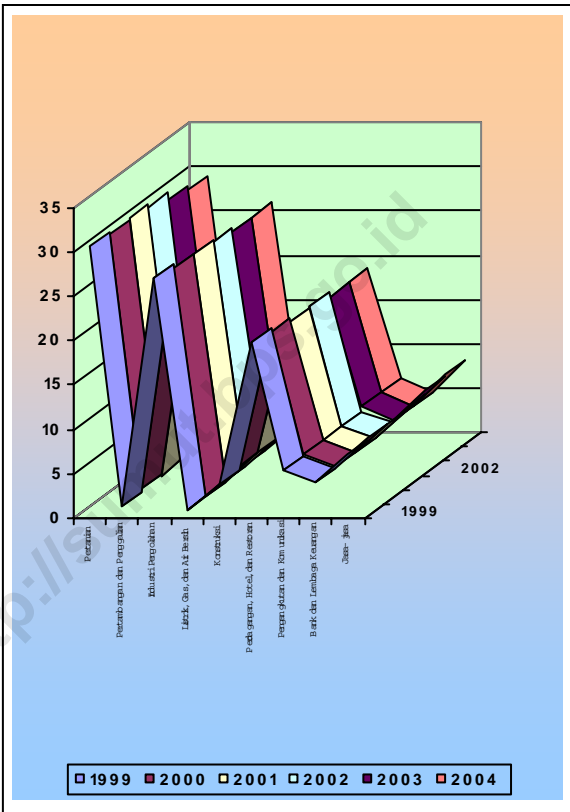
Sementara itu, untuk komoditi palawija, hanya ubi jalar dan kacang hijau yang mengalami penurunan produksi, sedangkan komoditi lainnya mengalami peningkatan produksi.

Naiknya produksi hampir di seluruh komoditi pertanian mengindikasikan kondisi perekonomian petani sedikit mengalami peningkatan. Kondisi tersebut didukung dari perubahan harga yang diterima petani dan dibayar petani. Pada tahun 2004, rasio harga yang diterima dengan yang dibayar petani yang disebut sebagai Nilai Tukar Petani (NTP) sebesar 101,0 persen. Artinya, kenaikan harga yang diterima lebih tinggi dari kenaikan harga-harga yang harus dibayar oleh petani. Dibandingkan tahun sebelumnya, dimana NTP 2003 hanya sebesar 100,8 persen, maka kondisi 2004 sedikit lebih baik.

Grafik 3.1. PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan '93 Menurut Lapangan Usaha Tahun 1999-2004 (Milyar Rp)

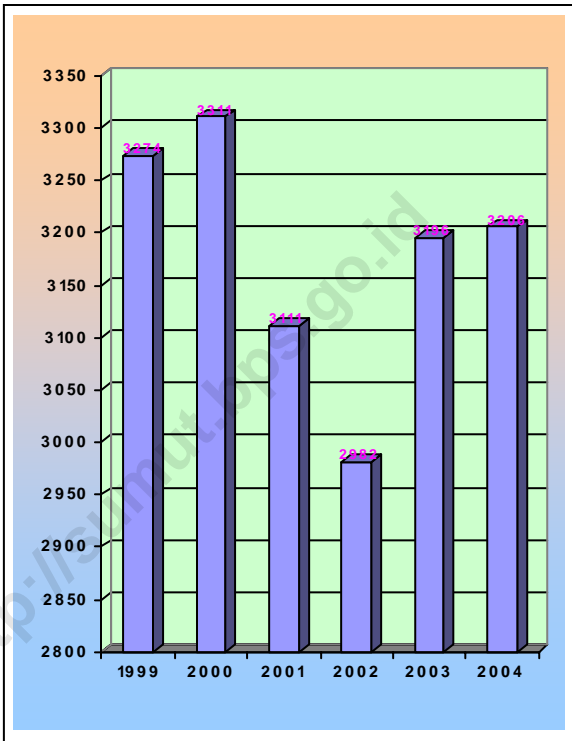


Grafik 3.2. Distribusi PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 1999-2004 (Persen)



Grafik 3.3.

**Produksi Padi
Provinsi Sumatera Utara
Tahun 1999-2004
(000 Ton)**



Tabel 3.1. PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 1999-2004 (Milyar Rupiah)

Lapangan Usaha/Sektor	1999	2000	2001
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Pertanian	18 972,77	20 685,09	24 075,73
2. Pertambangan dan Pengalihan	843,00	1 185,83	1 257,51
3. Industri Pengolahan	16 809,64	18 193,49	20 807,17
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih	496,61	630,16	796,75
5. Konstruksi	2 286,84	2 819,27	3 314,83
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran	12 229,43	13 133,30	14 852,55
7. Pengangkutan dan Komunikasi	3 337,00	3 791,56	4 429,55
8. Bank dan Lembaga Keuangan	2 489,41	2 824,97	3 262,55
9. Jasa-jasa	4 492,85	4 997,11	5 704,72
Total	61 957,56	68 260,77	78 501,35

Tabel 3.1. Lanjutan

Lapangan Usaha/Sektor	2002	2003*	2004**
[1]	[5]	[6]	[7]
1. Pertanian	26 638,44	28 222,38	31 154,42
2. Pertambangan dan Pengalihan	1 452,25	1 717,70	1 825,55
3. Industri Pengolahan	23 201,30	24 853,95	27 853,14
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih	1 071,76	1 429,17	1 622,85
5. Konstruksi	3 693,60	4 193,21	4 524,69
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran	16 750,02	17 797,19	20 035,22
7. Pengangkutan dan Komunikasi	4 941,90	5 859,15	6 718,33
8. Bank dan Lembaga Keuangan	3 781,63	4 380,49	5 015,10
9. Jasa-jasa	6 586,61	7 780,15	8 758,43
Total	88 117,50	96 233,39	107 507,73

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara
Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.2. PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Konstan '93 Menurut Lapangan Usaha Tahun 1999-2004 (Milyar Rupiah)

Lapangan Usaha/Sektor	1999	2000	2001
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Pertanian	7 153,61	7 480,21	7 749,60
2. Pertambangan dan Penggalian	297,37	331,21	309,77
3. Industri Pengolahan	4 985,86	5 160,55	5 391,97
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih	356,73	378,67	411,76
5. Konstruksi	964,61	1 025,84	1 067,02
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran	3 991,37	4 125,23	4 257,11
7. Pengangkutan dan Komunikasi	1 868,58	2 020,34	2 155,88
8. Bank dan Lembaga Keuangan	1 509,56	1 655,68	1 687,49
9. Jasa-jasa	1 782,38	1 838,86	1 880,44
Total	22 910,09	24 016,60	24 911,05

Tabel 3.2. Lanjutan

Lapangan Usaha/Sektor	2002	2003*	2004**
[1]	[5]	[6]	[7]
1. Pertanian	7 924,48	8 211,36	8 474,47
2. Pertambangan dan Pengalihan	332,98	361,34	370,24
3. Industri Pengolahan	5 665,95	5 904,13	6 300,46
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih	447,09	462,43	496,37
5. Konstruksi	1 112,46	1 184,49	1 214,56
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran	4 465,33	4 632,71	5 012,14
7. Pengangkutan dan Komunikasi	2 299,19	2 491,03	2 762,09
8. Bank dan Lembaga Keuangan	1 737,12	1 799,28	1 922,00
9. Jasa-jasa	1 940,75	2 024,47	2 086,21
Total	25 925,36	27 071,25	28 638,53

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara
Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.3. Pertumbuhan PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Konstan '93 Menurut Lapangan Usaha Tahun 1999-2004 (Persen)

Lapangan Usaha/Sektor	1999	2000	2001
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Pertanian	5,80	4,57	3,60
2. Pertambangan dan Pengalihan	-2,69	11,38	-6,47
3. Industri Pengolahan	-0,08	3,50	4,48
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih	3,98	6,15	8,74
5. Konstruksi	1,41	6,35	4,01
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran	3,41	3,35	3,20
7. Pengangkutan dan Komunikasi	3,16	8,12	6,71
8. Bank dan Lembaga Keuangan	-1,80	9,68	1,92
9. Jasa-jasa	0,52	3,17	2,26
Total	2,59	4,83	3,72

Tabel 3.3. Lanjutan

Lapangan Usaha/Sektor	2002	2003*	2004**
[1]	[5]	[6]	[7]
1. Pertanian	2,26	3,62	3,20
2. Pertambangan dan Pengalihan	7,49	8,52	2,46
3. Industri Pengolahan	5,08	4,20	6,71
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih	8,58	3,43	7,34
5. Konstruksi	4,26	6,47	2,54
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran	4,89	3,75	8,19
7. Pengangkutan dan Komunikasi	6,65	8,34	10,88
8. Bank dan Lembaga Keuangan	2,94	3,58	6,82
9. Jasa-jasa	3,21	4,31	3,05
Total	4,07	4,42	5,79

Keterangan : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.4. Distribusi PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 1999-2004 (Persen)

Lapangan Usaha/Sektor	1999	2000	2001
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Pertanian	30,62	30,30	30,67
2. Pertambangan dan Pengalihan	1,36	1,74	1,60
3. Industri Pengolahan	27,13	26,65	26,51
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih	0,80	0,92	1,01
5. Konstruksi	3,69	4,13	4,22
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran	19,74	19,24	18,92
7. Pengangkutan dan Komunikasi	5,39	5,55	5,64
8. Bank dan Lembaga Keuangan	4,02	4,14	4,16
9. Jasa-jasa	7,25	7,32	7,27
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.4. Lanjutan

Lapangan Usaha/Sektor	2002	2003*	2004**
[1]	[5]	[6]	[7]
1. Pertanian	30,23	29,33	28,98
2. Pertambangan dan Pengalihan	1,65	1,78	1,70
3. Industri Pengolahan	26,33	25,83	25,91
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih	1,22	1,49	1,51
5. Konstruksi	4,19	4,36	4,21
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran	19,01	18,49	18,64
7. Pengangkutan dan Komunikasi	5,61	6,09	6,25
8. Bank dan Lembaga Keuangan	4,29	4,55	4,66
9. Jasa-jasa	7,47	8,08	8,15
Total	100,00	100,00	100,00

Keterangan : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.5. Prakiraan Pertumbuhan PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Konstan '93 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2005-2010 (Persen)

Lapangan Usaha/Sektor	2005e	2006e	2007e
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Pertanian	4,15	4,21	5,09
2. Pertambangan dan Penggalan	5,23	5,23	6,64
3. Industri Pengolahan	5,72	6,22	7,24
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih	7,28	6,99	7,41
5. Konstruksi	4,32	5,66	6,84
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran	7,61	8,00	7,48
7. Pengangkutan dan Komunikasi	11,49	12,40	10,28
8. Bank dan Lembaga Keuangan	5,05	4,12	5,60
9. Jasa-jasa	4,19	4,50	4,77
Total	5,95	6,29	6,70

Tabel 3.5. Lanjutan

Lapangan Usaha/Sektor	2008e	2009e	2010e
[1]	[5]	[6]	[7]
1. Pertanian	5,40	5,74	6,14
2. Pertambangan dan Penggalian	6,68	5,95	6,01
3. Industri Pengolahan	7,37	7,56	7,62
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih	7,71	8,10	8,77
5. Konstruksi	7,22	7,70	8,10
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran	7,59	7,66	7,75
7. Pengangkutan dan Komunikasi	10,73	11,24	10,27
8. Bank dan Lembaga Keuangan	5,77	6,31	6,80
9. Jasa-jasa	5,26	5,69	6,11
Total	6,97	7,29	7,42

Keterangan : e) Angka Prakiraan

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.6. Prakiraan Distribusi PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2005-2010 (Persen)

Lapangan Usaha/Sektor	2005e	2006e	2007e
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Pertanian	28,54	28,04	27,57
2. Pertambangan dan Pengalihan	1,76	1,81	1,89
3. Industri Pengolahan	25,51	25,14	24,90
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih	1,71	1,92	2,19
5. Konstruksi	4,24	4,26	4,28
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran	18,68	18,74	18,61
7. Pengangkutan dan Komunikasi	6,51	6,79	6,96
8. Bank dan Lembaga Keuangan	4,74	4,81	4,92
9. Jasa-jasa	8,31	8,49	8,69
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.6. Lanjutan

Lapangan Usaha/Sektor	2008e	2009e	2010e
[1]	[5]	[6]	[7]
1. Pertanian	27,10	26,78	26,44
2. Pertambangan dan Penggalian	1,97	2,03	2,11
3. Industri Pengolahan	24,63	24,37	24,03
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih	2,46	2,73	3,10
5. Konstruksi	4,33	4,37	4,43
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran	18,39	18,15	17,90
7. Pengangkutan dan Komunikasi	7,18	7,36	7,46
8. Bank dan Lembaga Keuangan	5,02	5,10	5,21
9. Jasa-jasa	8,92	9,11	9,32
Total	100,00	100,00	100,00

Keterangan : e) Angka Prakiraan

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.7. PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Penggunaan Tahun 1999-2004 (Milyar Rupiah)

Jenis Penggunaan	1999	2000	2001
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Konsumsi Rumah tangga	36 653,91	39 417,07	45 134,35
- Makanan	24 953,61	26 847,08	30 253,10
- Bukan Makanan	11 700,29	12 569,98	14 881,25
2. Konsumsi Lembaga Non Profit	672,05	739,29	848,61
3. Konsumsi Pemerintah	3 304,72	4 527,75	5 601,90
4. Pembentukan Modal	7 825,02	8 365,35	11 803,62
5. Perubahan Stok	2 071,02	2 160,59	2 391,11
6. Ekspor	22 568,77	26 379,42	28 043,66
- Luar Negeri	19 500,09	22 878,42	23 980,62
- Antar Provinsi	3 068,67	3 501,00	4 063,04
7. Dikurangi Impor	11 137,93	13 328,69	15 321,90
- Luar Negeri	5 576,15	7 276,07	8 994,92
- Antar Provinsi	5 561,77	6 052,62	6 326,97
Total	61 957,56	68 260,77	78 501,35

Tabel 3.7. Lanjutan

Jenis Penggunaan	2002	2003*	2004**
[1]	[5]	[6]	[7]
1. Konsumsi Rumahtangga	49 935,09	53 423,90	58 619,82
- Makanan	34 946,02	37 789,73	40 763,51
- Bukan Makanan	14 989,07	15 634,17	17 856,31
2. Konsumsi Lembaga Non Profit	933,47	1 022,00	1 140,34
3. Konsumsi Pemerintah	6 611,58	7 618,49	9 104,47
4. Pembentukan Modal	12 601,04	13 318,17	15 996,64
5. Perubahan Stok	2 191,01	2 357,71	2 467,85
6. Ekspor	30 142,08	31 714,60	34 247,11
- Luar Negeri	25 822,62	27 193,80	29 491,44
- Antar Provinsi	4 319,46	4 520,80	4 755,67
7. Dikurangi Impor	14 296,78	13 221,47	14 068,49
- Luar Negeri	7 315,51	5 850,45	6 501,36
- Antar Provinsi	6 981,26	7 371,02	7 567,13
Total	88 117,50	96 233,39	107 507,73

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara
 Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.8. PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Konstan '93 Menurut Penggunaan Tahun 1999-2004 (Milyar Rupiah)

Jenis Penggunaan	1999	2000	2001
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Konsumsi Rumahtangga	13 585,15	14 384,52	15 116,13
- Makanan	8 229,34	8 870,69	9 060,64
- Bukan Makanan	5 355,81	5 513,83	6 055,49
2. Konsumsi Lembaga Non Profit	240,38	260,15	291,25
3. Konsumsi Pemerintah	2 354,58	2 634,85	2 885,12
4. Pembentukan Modal	4 942,85	5 174,57	5 780,23
5. Perubahan Stok	670,62	709,00	725,43
6. Ekspor	7 693,11	8 068,16	8 620,99
- Luar Negeri	6 786,39	7 017,34	7 475,37
- Antar Provinsi	906,73	1 050,82	1 145,62
7. Dikurangi Impor	6 576,60	7 214,66	8 508,11
- Luar Negeri	3 500,78	3 969,47	4 976,57
- Antar Provinsi	3 075,81	3 245,19	3 531,54
Total	22 910,09	24 016,60	24 911,05

Tabel 3.8. Lanjutan

Jenis Penggunaan	2002	2003*	2004**
[1]	[5]	[6]	[7]
1. Konsumsi Rumahtangga	15 716,90	16 159,22	16 914,01
- Makanan	9 610,74	10 016,57	10 577,81
- Bukan Makanan	6 106,16	6 142,65	6 336,20
2. Konsumsi Lembaga Non Profit	318,61	338,17	342,16
3. Konsumsi Pemerintah	3 076,59	3 189,36	3 301,91
4. Pembentukan Modal	5 842,25	5 976,79	6 523,71
5. Perubahan Stok	621,21	788,14	790,10
6. Ekspor	8 962,55	9 292,54	9 839,68
- Luar Negeri	7 735,95	7 937,68	8 409,97
- Antar Provinsi	1 226,60	1 354,86	1 429,70
7. Dikurangi Impor	8 612,75	8 672,98	9 073,04
- Luar Negeri	4 748,18	4 516,76	4 772,96
- Antar Provinsi	3 864,57	4 156,22	4 300,08
Total	25 925,36	27 071,25	28 638,53

Keterangan :*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.9. Pertumbuhan PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Konstan '93 Menurut Penggunaan Tahun 1999-2004 (Persen)

Jenis Penggunaan	1999	2000	2001
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Konsumsi Rumah tangga	4,74	5,88	5,09
- Makanan	8,06	7,79	2,14
- Bukan Makanan	0,02	2,95	9,82
2. Konsumsi Lembaga Non Profit	9,08	8,23	11,96
3. Konsumsi Pemerintah	10,21	11,90	9,50
4. Pembentukan Modal	14,19	4,69	11,70
5. Perubahan Stok	12,89	5,72	2,32
6. Ekspor	12,42	4,88	6,85
- Luar Negeri	10,91	3,40	6,53
- Antar Provinsi	25,16	15,89	9,02
7. Dikurangi Impor	38,14	9,70	17,93
- Luar Negeri	77,94	13,39	25,37
- Antar Provinsi	10,11	5,51	8,82
Total	2,59	4,83	3,72

Tabel 3.9. Lanjutan

Jenis Penggunaan	2002	2003*	2004**
[1]	[5]	[6]	[7]
1. Konsumsi Rumahtangga	3,97	2,81	4,67
- Makanan	6,07	4,22	5,60
- Bukan Makanan	0,84	0,60	3,15
2. Konsumsi Lembaga Non Profit	9,39	6,14	1,18
3. Konsumsi Pemerintah	6,64	3,67	3,53
4. Pembentukan Modal	1,07	2,30	9,15
5. Perubahan Stok	-14,37	26,87	0,25
6. Ekspor	3,96	3,68	5,89
- Luar Negeri	3,49	2,61	5,95
- Antar Provinsi	7,07	10,46	5,52
7. Dikurangi Impor	1,23	0,70	4,61
- Luar Negeri	-4,59	-4,87	5,67
- Antar Provinsi	9,43	7,55	3,46
Total	4,07	4,42	5,79

Keterangan : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.10. Distribusi PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Penggunaan Tahun 1999-2004 (Persen)

Jenis Penggunaan	1999	2000	2001
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Konsumsi Rumah tangga	59,16	57,74	57,49
- Makanan	40,28	39,33	38,54
- Bukan Makanan	18,88	18,41	18,96
2. Konsumsi Lembaga Non Profit	1,08	1,08	1,08
3. Konsumsi Pemerintah	5,33	6,63	7,14
4. Pembentukan Modal	12,63	12,25	15,04
5. Perubahan Stok	3,34	3,17	3,05
6. Ekspor	36,43	38,65	35,72
- Luar Negeri	31,47	33,52	30,55
- Antar Provinsi	4,95	5,13	5,18
7. Dikurangi Impor	17,98	19,53	19,52
- Luar Negeri	9,00	10,66	11,46
- Antar Provinsi	8,98	8,87	8,06
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.10. Lanjutan

Jenis Penggunaan	2002	2003*	2004**
[1]	[5]	[6]	[7]
1. Konsumsi Rumahtangga	56,67	55,51	54,53
- Makanan	39,66	39,27	37,92
- Bukan Makanan	17,01	16,25	16,61
2. Konsumsi Lembaga Non Profit	1,06	1,06	1,06
3. Konsumsi Pemerintah	7,50	7,92	8,47
4. Pembentukan Modal	14,30	13,84	14,88
5. Perubahan Stok	2,49	2,45	2,30
6. Ekspor	34,21	32,96	31,86
- Luar Negeri	29,30	28,26	27,43
- Antar Provinsi	4,90	4,70	4,42
7. Dikurangi Impor	16,22	13,74	13,09
- Luar Negeri	8,30	6,08	6,05
- Antar Provinsi	7,92	7,66	7,04
Total	100,00	100,00	100,00

Keterangan : *) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.11. PDRB Sumatera Utara Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota Tahun 1999-2004 (Milyar Rupiah)

Kabupaten/Kota	1999	2000	2001
[1]	[2]	[3]	[4]
01. Nias	1 966,16	2 241,96	2 423,33
02. Mandailing Natal	1 262,31	1 388,85	1 595,77
03. Tapanuli Selatan	3 304,16	3 640,22	3 983,45
04. Tapanuli Tengah	894,39	942,78	986,27
05. Tapanuli Utara	1 345,46	1 485,87	1 710,82
06. Toba Samosir	1 163,33	1 232,56	1 450,37
07. Labuhan Batu	6 094,34	6 764,70	7 376,72
08. Asahan	6 773,90	7 943,14	9 292,09
09. Simalungun	3 659,23	3 706,30	4 210,69
10. Dairi	1 197,14	1 339,87	1 526,51
11. Karo	1 579,86	1 730,90	1 911,51
12. Deli Serdang	6 269,65	7 368,84	8 332,13
13. Langkat	4 077,31	4 557,35	4 836,67
14. Nias Selatan	x	x	x
15. Humbang Hasundutan	x	x	x
16. Pakpak Bharat	x	x	x
71. Sibolga	415,43	480,45	527,42
72. Tanjung Balai	748,92	849,53	976,46
73. Pematang Siantar	1 529,00	1 694,19	1 919,72
74. Tebing Tinggi	672,49	729,68	836,31
75. Medan	10 852,09	13 958,61	17 145,66
76. Binjai	708,75	833,17	1 001,24
77. Padang Sidempuan	x	x	x
Sumatera Utara	61 957,56	68 260,77	78 501,35

Tabel 3.11. Lanjutan

Kabupaten/Kota	2002	2003*	2004**
[1]	[5]	[6]	[7]
01. Nias	2 644,20	1 813,06	...
02. Mandailing Natal	1 858,80	2 071,41	...
03. Tapanuli Selatan	4 438,32	4 257,80	...
04. Tapanuli Tengah	1 037,65	1 102,71	...
05. Tapanuli Utara	2 035,70	1 502,47	...
06. Toba Samosir	1 755,42	1 966,17	...
07. Labuhan Batu	8 012,09	8 789,88	...
08. Asahan	10 585,39	11 621,82	...
09. Simalungun	4 610,35	4 881,56	...
10. Dairi	1 724,17	1 796,82	...
11. Karo	2 130,82	2 369,59	...
12. Deli Serdang	9 166,42	10 216,97	...
13. Langkat	5 430,93	6 024,57	...
14. Nias Selatan	x	1 147,38	...
15. Humbang Hasundutan	x	931,58	...
16. Pakpak Bharat	x	143,42	...
71. Sibolga	564,73	605,46	...
72. Tanjung Balai	1 122,41	1 287,99	...
73. Pematang Siantar	2 178,69	2 482,82	...
74. Tebing Tinggi	905,21	988,29	...
75. Medan	19 660,54	21 777,46	...
76. Binjai	1 146,98	1 280,39	...
77. Padang Sidempuan	x	677,17	...
Sumatera Utara	88 117,50	96 233,39	107 507,73

Keterangan : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

x) Masih bergabung dengan Kabupaten induk

...) Data Belum Tersedia

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.12. PDRB Perkapita Sumatera Utara Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota Tahun 1999-2004 (Rupiah)

Kabupaten/Kota	1999	2000	2001
[1]	[2]	[3]	[4]
01. Nias	2 921 556	3 280 519	3 534 526
02. Mandailing Natal	3 564 029	3 859 533	4 419 783
03. Tapanuli Selatan	4 559 637	4 956 968	5 333 656
04. Tapanuli Tengah	3 705 434	3 853 127	3 734 592
05. Tapanuli Utara	3 301 350	3 644 414	4 218 093
06. Toba Samosir	3 844 681	4 052 801	5 102 987
07. Labuhan Batu	7 318 907	8 006 279	8 334 397
08. Asahan	7 280 183	8 487 575	9 547 318
09. Simalungun	4 302 730	4 330 791	5 238 581
10. Dairi	4 111 518	4 575 174	5 322 690
11. Karo	5 623 631	6 100 891	6 378 519
12. Deli Serdang	3 266 828	3 760 595	4 185 902
13. Langkat	4 548 805	5 027 049	5 250 511
14. Nias Selatan	x	x	x
15. Humbang Hasundutan	x	x	x
16. Pakpak Bharat	x	x	x
71. Sibolga	5 118 256	5 837 108	6 319 409
72. Tanjung Balai	5 774 192	6 414 511	6 987 982
73. Pematang Siantar	6 393 918	7 014 594	8 636 056
74. Tebing Tinggi	5 417 847	5 837 142	6 419 711
75. Medan	5 751 831	7 325 095	8 833 400
76. Binjai	3 371 332	3 897 690	4 566 140
77. Padang Sidempuan	x	x	x
Sumatera Utara	5 476 169	5 928 516	6 741 914

Tabel 3.12. Lanjutan

Kabupaten/Kota	2002	2003*	2004**
[1]	[5]	[6]	[7]
01. Nias	3 809 571	4 278 330	...
02. Mandailing Natal	5 086 172	5 582 807	...
03. Tapanuli Selatan	5 870 986	6 891 444	...
04. Tapanuli Tengah	3 871 322	4 036 012	...
05. Tapanuli Utara	4 993 825	5 887 505	...
06. Toba Samosir	6 145 164	6 878 257	...
07. Labuhan Batu	8 927 289	9 618 574	...
08. Asahan	10 770 733	11 703 212	...
09. Simalungun	5 705 225	6 027 802	...
10. Dairi	5 970 005	7 009 777	...
11. Karo	7 024 364	7 702 194	...
12. Deli Serdang	4 535 565	4 954 666	...
13. Langkat	5 830 595	6 390 798	...
14. Nias Selatan	x	4 150 107	...
15. Humbang Hasundutan	x	6 112 868	...
16. Pakpak Bharat	x	4 232 324	...
71. Sibolga	6 683 315	7 060 867	...
72. Tanjung Balai	7 896 005	8 847 791	...
73. Pematang Siantar	9 742 066	11 061 996	...
74. Tebing Tinggi	6 876 993	7 431 763	...
75. Medan	10 022 273	10 978 429	...
76. Binjai	5 158 868	5 653 730	...
77. Padang Sidempuan	x	4 532 041	...
Sumatera Utara	7 482 946	8 070 931	8 910 397

Keterangan :*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

x) Masih bergabung dengan Kabupaten induk

...) Data Belum Tersedia

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

**Tabel 3.13. Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara
Atas Dasar Harga Konstan'93
Menurut Kabupaten/Kota
Tahun 1999-2004
(Rupiah)**

Kabupaten/Kota	1999	2000	2001
[1]	[2]	[3]	[4]
01. Nias	6,65	3,73	1,34
02. Mandailing Natal	1,65	3,33	3,90
03. Tapanuli Selatan	1,83	2,70	3,55
04. Tapanuli Tengah	3,41	3,07	2,77
05. Tapanuli Utara	2,43	3,62	4,33
06. Toba Samosir	2,68	-7,05	5,97
07. Labuhan Batu	4,98	5,96	5,12
08. Asahan	5,29	6,14	5,25
09. Simalungun	4,85	3,88	4,81
10. Dairi	3,60	4,16	5,47
11. Karo	5,71	5,35	4,06
12. Deli Serdang	3,26	5,79	4,08
13. Langkat	0,58	1,82	1,35
14. Nias Selatan	x	x	x
15. Humbang Hasundutan	x	x	x
16. Pakpak Bharat	x	x	x
71. Sibolga	5,19	5,26	6,02
72. Tanjung Balai	2,57	4,47	5,58
73. Pematang Siantar	3,84	5,15	6,62
74. Tebing Tinggi	2,90	3,15	3,47
75. Medan	3,52	5,40	5,22
76. Binjai	4,44	6,80	2,97
77. Padang Sidempuan	x	x	x
Sumatera Utara	2,59	4,83	3,72

Tabel 3.13. Lanjutan

Kabupaten/Kota	2002	2003*	2004**
[1]	[5]	[6]	[7]
01. Nias	4,10	5,51 ^a	...
02. Mandailing Natal	4,42	5,38	...
03. Tapanuli Selatan	4,84	4,95 ^a	...
04. Tapanuli Tengah	3,22	4,43	...
05. Tapanuli Utara	4,39	4,34 ^a	...
06. Toba Samosir	6,38	6,54	...
07. Labuhan Batu	5,59	4,74	...
08. Asahan	5,51	5,75	...
09. Simalungun	4,40	4,94	...
10. Dairi	5,51	5,09 ^a	...
11. Karo	4,91	5,66	...
12. Deli Serdang	3,60	4,79	...
13. Langkat	3,02	3,26	...
14. Nias Selatan	x	4,72	...
15. Humbang Hasundutan	x	4,72	...
16. Pakpak Bharat	x	6,04	...
71. Sibolga	4,91	5,72	...
72. Tanjung Balai	5,61	5,81	...
73. Pematang Siantar	6,66	5,82	...
74. Tebing Tinggi	3,88	4,17	...
75. Medan	4,50	5,32	...
76. Binjai	6,35	6,33	...
77. Padang Sidempuan	x	3,53	...
Sumatera Utara	4,07	4,42	5,79

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Keterangan : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

x) Masih bergabung dengan Kabupaten induk

...) Data Belum Tersedia

^a) dihitung berdasarkan data tahun 2002 yang telah disesuaikan

**Tabel 3.14. Inflasi 4 Kota
di Provinsi Sumatera Utara dan Nasional
Tahun 1998-2005
(Persen)**

Bulan/ Tahun	Medan		P. Siantar		P. Sidempuan	
	Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1998		83,81		80,23		85,72
1999		1,68		-0,54		-0,14
2000		5,90		4,67		3,95
2001		15,51		13,55		9,84
2002		9,49		9,41		10,18
2003		4,46		2,51		4,07
2004		6,64		7,31		8,99
Jan-05	2,60	2,60	4,26	4,26	2,34	2,34
Feb-05	-1,26	1,31	-2,07	2,10	-1,20	1,11
Mar-05	1,63	2,97	1,50	3,63	0,51	1,62

Tabel 3.14. Lanjutan

Bulan/ Tahun	Sibolga		Sumut		Nasional	
	Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum
[1]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
1998		85,01		83,56		77,63
1999		1,65		1,37		2,01
2000		6,95		5,73		9,35
2001		8,66		14,79		12,55
2002		11,58		9,59		10,03
2003		3,94		4,23		5,06
2004		6,64		6,80		6,40
Jan-05	4,81	4,81	2,82	2,82	1,43	1,43
Feb-05	-3,01	1,65	-1,39	1,38	-0,17	1,26
Mar-05	1,68	3,35	1,58	2,98	1,91	3,19

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.15. **Inflasi 4 Kota**
di Provinsi Sumatera Utara dan Nasional
Menurut Kelompok Pengeluaran
Tahun 2003 dan 2004
(Persen)

Kelompok Pengeluaran	Medan		P. Siantar		P. Sidempuan	
	2003	2004	2003	2004	2003	2004
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
UMUM	4,46	6,64	2,51	7,31	4,07	8,99
1. Bahan Makanan	-3,14	7,87	-0,59	9,85	-0,95	13,00
2. Makanan Jadi, Minuman, & Tembakau	5,03	1,89	3,49	5,31	8,61	2,39
3. Perumahan	11,05	9,71	7,17	4,34	10,27	9,06
4. Sandang	6,35	7,20	4,57	6,61	4,67	6,00
5. Kesehatan	2,72	6,19	4,87	1,55	5,33	27,83
6. Pendidikan, Rekreasi, & Olahraga	15,29	4,05	3,96	5,10	8,15	4,49
7. Transportasi	13,38	5,41	-0,56	11,25	0,79	7,86

Tabel 3.15. Lanjutan

Kelompok Pengeluaran	Sibolga		Sumut		Nasional	
	2003	2004	2003	2004	2003	2004
[1]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
UMUM	3,94	6,64	4,23	6,80	5,06	6,40
1. Bahan Makanan	1,05	9,77	-2,70	8,34	-1,72	6,38
2. Makanan Jadi, Minuman & Tembakau	2,66	4,22	4,90	1,94	6,24	4,85
3. Perumahan	8,59	3,87	10,52	9,01	9,21	7,40
4. Sandang	12,98	6,59	6,36	7,07	7,09	4,87
5. Kesehatan	3,40	2,53	3,03	6,54	5,67	4,75
6. Pendidikan, Rekreasi, & Olahraga	3,25	10,78	13,41	3,84	11,71	10,31
7. Transportasi	-0,47	4,63	10,38	6,53	4,10	5,84

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

**Tabel 3.16. Inflasi Bulanan Kota Medan
Menurut Kelompok Pengeluaran
Tahun 2004
(Persen)**

Kelompok Pengeluaran	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
UMUM	-0,01	0,09	0,77	0,89	0,22	1,18
1. Bahan Makanan	-1,11	-2,15	1,57	2,89	-1,46	2,82
2. Makanan Jadi, Minuman, & Tembakau	0,15	0,21	-0,18	0,17	0,09	0,35
3. Perumahan	1,06	2,51	0,28	0,15	0,14	0,77
4. Sandang	-0,16	0,22	0,27	0,30	-0,75	1,66
5. Kesehatan	0,46	0,22	4,41	0,15	0,26	1,15
6. Pendidikan, Rekreasi, & Olahraga	0,08	-0,07	0,98	0,00	0,36	0,00
7. Transportasi	0,00	0,07	0,18	0,11	4,00	0,03

Tabel 3.16. Lanjutan

Kelompok Pengeluaran	Bulan					
	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
[1]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
UMUM	1,10	-0,18	-0,24	0,62	0,59	1,45
1. Bahan Makanan	2,77	-2,08	-1,38	1,64	1,14	3,21
2. Makanan Jadi, Minuman, & Tembakau	-0,11	-0,01	-0,04	0,38	0,03	0,83
3. Perumahan	0,94	1,39	0,39	0,16	0,58	0,96
4. Sandang	-0,10	0,55	0,27	1,17	2,20	1,39
5. Kesehatan	0,01	0,00	0,00	0,04	-0,62	0,02
6. Pendidikan, Rekreasi, & Olahraga	2,09	0,04	0,51	-0,03	0,04	0,00
7. Transportasi	0,00	0,12	0,00	0,00	0,09	0,74

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.17. Inflasi Bulanan Kota Pematang Siantar Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2004 (Persen)

Kelompok Pengeluaran	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
UMUM	0,61	-0,45	0,71	0,75	1,14	1,53
1. Bahan Makanan	1,08	-1,37	1,42	0,76	1,06	3,28
2. Makanan Jadi, Minuman, & Tembakau	0,48	0,01	-0,01	0,58	1,22	0,35
3. Perumahan	0,38	0,40	0,77	0,37	0,15	0,28
4. Sandang	0,07	0,01	0,20	0,43	0,16	0,57
5. Kesehatan	0,68	0,00	0,19	0,55	-0,01	0,00
6. Pendidikan, Rekreasi, & Olahraga	0,00	0,00	0,10	0,00	0,34	1,08
7. Transportasi	0,00	0,00	0,01	2,69	5,05	0,76

Tabel 3.17. Lanjutan

Kelompok Pengeluaran	Bulan					
	Juli	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
[1]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
UMUM	0,54	-0,80	0,46	-0,50	1,74	1,37
1. Bahan Makanan	0,78	-2,57	0,82	-1,64	3,75	2,25
2. Makanan Jadi, Minuman, & Tembakau	0,29	0,01	0,30	0,18	0,64	1,15
3. Perumahan	0,05	0,02	0,41	0,40	0,00	1,03
4. Sandang	0,20	0,26	0,17	0,44	2,87	1,06
5. Kesehatan	0,00	0,05	-0,12	0,09	0,05	0,07
6. Pendidikan, Rekreasi, & Olahraga	3,40	0,06	0,00	0,00	0,00	0,05
7. Transportasi	0,00	2,05	0,00	0,00	0,29	0,00

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.18. Inflasi Bulanan Kota Padang Sidempuan Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2004 (Persen)

Kelompok Pengeluaran	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
UMUM	0,34	0,31	2,03	2,09	1,16	1,37
1. Bahan Makanan	0,50	0,70	2,63	4,55	0,73	3,09
2. Makanan Jadi, Minuman, & Tembakau	0,50	0,06	0,24	-0,08	0,28	0,16
3. Perumahan	0,08	0,12	0,69	2,33	1,86	0,53
4. Sandang	0,27	0,09	-0,22	0,24	0,14	1,00
5. Kesehatan	-0,01	0,36	25,10	0,02	0,34	0,00
6. Pendidikan, Rekreasi, & Olahraga	0,08	-0,05	1,64	0,00	0,45	0,01
7. Transportasi	0,02	0,03	0,78	0,38	6,04	0,14

Tabel 3.18. Lanjutan

Kelompok Pengeluaran	Bulan					
	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
[1]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
UMUM	0,69	-0,51	-0,39	-0,19	1,30	0,47
1. Bahan Makanan	0,97	-2,76	-1,17	-0,95	3,22	1,01
2. Makanan Jadi, Minuman, & Tembakau	0,84	0,03	-0,03	0,10	0,21	0,05
3. Perumahan	0,43	2,50	-0,01	0,41	-0,37	0,17
4. Sandang	0,29	0,36	0,63	0,46	1,84	0,75
5. Kesehatan	0,00	0,74	0,00	0,63	0,07	0,02
6. Pendidikan, Rekreasi, & Olahraga	1,42	0,59	0,28	0,00	0,00	0,00
7. Transportasi	0,00	0,36	0,00	0,00	0,13	-0,12

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

**Tabel 3.19. Inflasi Bulanan Kota Sibolga
Menurut Kelompok Pengeluaran
Tahun 2004
(Persen)**

Kelompok Pengeluaran	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
UMUM	0,94	-0,49	1,26	1,55	-0,68	1,43
1. Bahan Makanan	1,47	-1,21	2,83	3,54	-2,17	3,54
2. Makanan Jadi, Minuman, & Tembakau	1,19	0,00	0,05	0,25	0,00	0,00
3. Perumahan	0,30	0,12	0,59	0,37	-0,02	0,09
4. Sandang	0,22	-0,88	1,01	0,60	-0,29	0,71
5. Kesehatan	0,00	0,27	-0,01	0,18	0,13	0,01
6. Pendidikan, Rekreasi, & Olahraga	0,16	0,00	0,00	0,00	-0,82	0,00
7. Transportasi	0,24	0,00	0,06	0,22	3,69	0,04

Tabel 3.19. Lanjutan

Kelompok Pengeluaran	Bulan					
	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
[1]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
UMUM	0,88	-0,66	-0,24	-0,12	0,90	1,73
1. Bahan Makanan	1,38	-3,77	-0,92	-0,63	1,55	4,10
2. Makanan Jadi, Minuman, & Tembakau	0,97	1,01	0,00	0,00	0,03	0,67
3. Perumahan	0,00	1,64	0,29	0,08	0,03	0,33
4. Sandang	0,52	0,10	0,49	1,41	3,32	-0,74
5. Kesehatan	0,83	0,50	0,00	0,00	0,59	0,00
6. Pendidikan, Rekreasi, & Olahraga	0,69	8,55	0,83	0,00	1,18	0,00
7. Transportasi	0,27	0,02	0,00	0,00	0,06	0,00

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.20. Inflasi Bulanan Gabungan 4 Kota di Sumatera Utara Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2004 (Persen)

Kelompok Pengeluaran	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
UMUM	0,09	0,04	0,83	0,95	0,32	1,22
1. Bahan Makanan	-0,75	-1,92	1,65	2,78	-1,15	2,91
2. Makanan Jadi, Minuman, & Tembakau	0,23	0,25	-0,21	-0,15	0,26	0,33
3. Perumahan	0,94	2,12	0,37	0,27	0,20	0,69
4. Sandang	-0,11	0,14	0,29	0,32	-0,61	1,50
5. Kesehatan	0,44	0,21	4,73	0,18	0,24	0,95
6. Pendidikan, Rekreasi, & Olahraga	-0,29	-0,08	0,86	0,00	0,30	0,10
7. Transportasi	0,01	0,06	0,16	0,33	4,74	0,12

Tabel 3.20. Lanjutan

Kelompok Pengeluaran	Bulan					
	Juli	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
[1]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
UMUM	1,02	-0,27	-0,18	0,45	0,73	1,41
1. Bahan Makanan	2,44	-2,22	-1,14	1,12	1,49	3,05
2. Makanan Jadi, Minuman, & Tembakau	0,06	0,03	-0,03	0,32	0,13	0,71
3. Perumahan	0,81	1,32	0,37	0,19	0,48	0,92
4. Sandang	-0,03	0,50	0,28	1,08	2,29	1,25
5. Kesehatan	0,03	0,06	-0,01	0,08	-0,49	0,02
6. Pendidikan, Rekreasi, & Olahraga	2,08	0,32	0,46	-0,03	0,08	0,00
7. Transportasi	0,01	0,29	0,00	0,00	0,10	0,62

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.21. Lanjutan

Kelompok Pengeluaran	Bulan					
	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
[1]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
UMUM	0,39	0,09	0,02	0,56	0,89	1,04
1. Bahan Makanan	0,43	-2,13	-1,36	1,31	2,29	2,37
2. Makanan Jadi, Minuman, & Tembakau	0,23	0,35	0,18	0,29	0,67	0,92
3. Perumahan	0,51	0,65	0,45	0,29	0,25	0,89
4. Sandang	0,21	0,24	0,30	0,59	1,29	0,58
5. Kesehatan	0,30	0,10	0,16	0,13	0,20	0,73
6. Pendidikan, Rekreasi, & Olahraga	1,00	5,10	2,02	1,27	0,04	0,04
7. Transportasi	0,03	0,40	0,04	0,04	0,48	0,04

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.22. Neraca Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara Tahun 1999-2004

Tahun	Ekspor		Impor		Neraca Perdagangan Luar Negeri (Ribu US\$)
	Berat Bersih (Ton)	Nilai FoB (Ribu US\$)	Berat Bersih (Ton)	Nilai CIF (Ribu US\$)	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1999	5 150 993	2 606 216	2 601 042	699 577	1 906 639
2000	5 166 654	2 437 764	2 620 166	775 287	1 662 477
2001	5 492 341	2 294 796	2 830 242	860 758	1 434 038
2002	6 622 573	2 891 996	2 684 055	819 298	2 072 698
2003	5 490 112	2 687 876	2 343 112	679 810	2 008 066
2004	7 512 889	4 239 410	3 221 857	953 360	3 286 050

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.23. Ekspor Sumatera Utara menurut Sektor Tahun 2000-2004

Sektor	Berat Bersih (Ribu Ton)				
	2000	2001	2002	2003	2004
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01. Pertanian	824,35	1 035,36	885,24	838,06	1 024,95
02. Industri	4 300,56	4 421,74	5 348,68	4 179,34	6 378,58
03. Pertambangan dan Penggalian	41,62	35,15	388,60	472,64	109,31
04. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
05. Lainnya	0,12	0,09	0,05	0,08	0,05
Total	5 166,65	5 492,34	6 622,57	5 490,11	7 512,89

Tabel 3.23. Lanjutan

Sektor	Nilai FoB (Juta US\$)				
	2000	2001	2002	2003	2004
[1]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]
01. Pertanian	551,30	665,94	600,53	686,91	1 029,56
02. Industri	1 869,81	1 618,12	2 272,00	1 987,21	3 165,89
03. Pertambangan dan Penggalan	16,56	10,63	19,45	13,72	43,94
04. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
05. Lainnya	0,10	0,11	0,02	0,04	0,02
Total	2 437,76	2 294,80	2 892,00	2 687,88	4 239,41

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.24. Ekspor Sumatera Utara
menurut Kelompok Barang Ekonomi
Tahun 2000-2004

Kelompok Barang Ekonomi	Berat Bersih (Ribu Ton)				
	2000	2001	2002	2003	2004
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01. Barang Modal	13,32	13,84	20,41	15,85	15,84
02. Bahan Baku	3 581,39	3 866,60	5 003,54	4 191,87	5 478,91
03. Barang Konsum si	1 571,95	1 611,91	1 598,62	1 282,39	2 018,13
Total	5 166,65	5 492,34	6 622,57	5 490,11	7 512,89

Tabel 3.24. Lanjutan

Kelompok Barang Ekonomi	Nilai FoB (Juta US\$)				
	2000	2001	2002	2003	2004
[1]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]
01. Barang Modal	30,41	23,95	36,47	29,19	28,66
02. Bahan Baku	1 374,41	1 242,00	1 853,79	1 784,49	2 943,83
03. Barang Konsumsi	1 032,95	1 028,84	1 001,73	874,19	1 266,92
Total	2 437,76	2 294,80	2 892,00	2 687,88	4 239,41

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.25. Ekspor Sumatera Utara
menurut Komoditi SITC 1 Digit
Tahun 2000-2004

Komoditi SITC 1 Digit	Berat Bersih (Ribu Ton)				
	2000	2001	2002	2003	2004
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01. Bhn					
Makanan & Binatang Hidup	1 026,96	1 180,92	1 156,87	908,35	1 406,61
02. Minuman & Tembakau	16,33	17,80	13,67	14,26	20,23
03. Bahan Baku	649,42	781,13	778,26	828,78	995,65
04. Bahan Bakar dan sejenisnya	14,88	2,16	303,76	400,92	62,84
05. Minyak Lemak Nabati & Hewani	2 401,35	2 545,86	3 473,37	2 572,19	3 992,94
06. Bahan Kimia	168,19	185,74	66,18	51,70	260,22
07. Barang Hasil Industri	791,46	681,86	725,22	625,34	666,69
08. Mesin & Alat Pengkut an	7,22	6,32	16,41	9,24	13,93
09. Hasil Industri Lainnya	90,75	90,52	88,35	78,81	93,67
10. Barang dan Transaksi Khusus Lainnya	0,10	0,03	0,50	0,53	0,12
Total	5 166,65	5 492,34	6 622,57	5 490,11	7 512,89

Tabel 3.25. Lanjutan

Komoditi SITC 1 Digit	Nilai FoB (Juta US\$)				
	2000	2001	2002	2003	2004
[1]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]
01. Bhn Makanan & Binatang Hidup	453,74	616,09	470,63	408,73	561,85
02. Minuman & Tembakau	39,48	62,94	47,81	41,91	63,59
03. Bahan Baku	386,02	394,16	440,48	564,49	927,45
04. Bahan Bakar dan sejenisnya	7,81	0,23	7,35	9,45	1,47
05. Minyak Lemak Nabati & Hewani	730,10	586,66	1 165,14	1 011,48	1 720,36
06. Bahan Kimia	92,36	96,04	80,01	63,89	171,64
07. Barang Hasil Industri	556,05	348,71	480,59	428,45	591,18
08. Mesin & Alat Pengangkutan	19,74	12,62	28,54	16,50	24,12
09. Hasil Industri Lainnya	152,34	177,30	170,70	142,40	177,65
10. Barang dan Transaksi Khusus Lainnya	0,12	0,05	0,75	0,59	0,10
Total	2 437,76	2 294,80	2 892,00	2 687,88	4 239,41

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.26. Struktur Ekspor Sumatera Utara menurut Komoditi SITC 1 Digit Tahun 2000-2004

Komoditi SITC 1 Digit	Berat Bersih (Persen)				
	2000	2001	2002	2003	2004
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01. Bhn Makanan & Binatang Hidup	19,88	21,50	17,47	16,55	18,72
02. Minuman & Tembakau	0,32	0,32	0,21	0,26	0,27
03. Bahan Baku	12,57	14,22	11,75	15,10	13,25
04. Bahan Bakar dan sejenisnya	0,29	0,04	4,59	7,30	0,84
05. Minyak Lemak Nabati & Hewani	46,48	46,35	52,45	46,85	53,15
06. Bahan Kimia	3,26	3,38	1,00	0,94	3,46
07. Barang Hasil Industri	15,32	12,41	10,95	11,39	8,87
08. Mesin & Alat Pengangkutan	0,14	0,12	0,25	0,17	0,19
09. Hasil Industri Lainnya	1,76	1,65	1,33	1,44	1,25
10. Barang dan Transaksi Khusus Lainnya	0,00	0,00	0,01	0,01	0,00
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.26. Lanjutan

Komoditi SITC 1 Digit	Nilai FoB (Persen)				
	2000	2001	2002	2003	2004
[1]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]
01. Bhn Makanan & Binatang Hidup	18,61	26,85	16,27	15,21	13,25
02. Minuman & Tembakau	1,62	2,74	1,65	1,56	1,50
03. Bahan Baku	15,84	17,18	15,23	21,00	21,88
04. Bahan Bakar dan sejenisnya	0,32	0,01	0,25	0,35	0,03
05. Minyak Lemak Nabati & Hewani	29,95	25,56	40,29	37,63	40,58
06. Bahan Kimia	3,79	4,19	2,77	2,38	4,05
07. Barang Hasil Industri	22,81	15,20	16,62	15,94	13,94
08. Mesin & Alat Pengangkutan	0,81	0,55	0,99	0,61	0,57
09. Hasil Industri Lainnya	6,25	7,73	5,90	5,30	4,19
10. Barang dan Transaksi Khusus Lainnya	0,00	0,00	0,03	0,02	0,00
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.27. Impor Sumatera Utara menurut Sektor Tahun 2000-2004

Sektor	Berat Bersih (Ribu Ton)				
	2000	2001	2002	2003	2004
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01. Pertanian	207,07	165,40	245,14	230,81	197,69
02. Industri	2 046,44	2 091,13	2 151,74	1 732,59	2 297,18
03. Pertambangan dan Penggalian	366,43	573,52	286,96	379,67	726,92
04. Minyak dan Gas Bumi	0,05	0,02	0,00	0,02	0,04
05. Lainnya	0,18	0,18	0,22	0,03	0,03
Total	2 620,17	2 830,24	2 684,06	2 343,11	3 221,86

Tabel 3.27. Lanjutan

Sektor	Nilai CiF (Juta US\$)				
	2000	2001	2002	2003	2004
[1]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]
01.Pertanian	65,48	40,86	54,19	52,50	62,03
02.Industri	664,93	736,07	747,19	605,69	854,77
03.Pertambangan dan Penggalian	44,66	83,68	17,89	21,55	36,48
04.Minyak dan Gas Bumi	0,02	0,01	0,00	0,03	0,06
05.Lainnya	0,19	0,15	0,03	0,05	0,02
Total	775,29	860,76	819,30	679,81	953,36

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.28. **Impor Sumatera Utara
menurut Kelompok Barang Ekonomi
Tahun 2000-2004**

Kelompok Barang Ekonomi	Berat Bersih (<i>Ribu Ton</i>)				
	2000	2001	2002	2003	2004
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01. Barang Modal	123,82	122,50	106,93	72,85	80,68
02. Bahan Baku	1 459,41	1 621,51	1 701,06	1 727,68	2 473,69
03. Barang Konsumsi	1 036,94	1 086,23	876,07	542,59	667,48
Total	2 620,17	2 830,24	2 684,06	2 343,11	3 221,86

Tabel 3.28. Lanjutan

Kelompok Barang Ekonomi	Nilai CiF (Juta US\$)				
	2000	2001	2002	2003	2004
[1]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]
01. Barang Modal	154,16	229,28	265,06	136,90	162,59
02. Bahan Baku	347,69	338,49	342,26	373,68	540,75
03. Barang Konsumsi	273,44	292,99	211,98	169,23	250,02
Total	775,29	860,76	819,30	679,81	953,36

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.29. **Impor Sumatera Utara
menurut Komoditi SITC 1 Digit
Tahun 1999-2003**

Komoditi SITC 1 Digit	Berat Bersih (Ribu Ton)				
	2000	2001	2002	2003	2004
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01. Bhn					
Makanan & Binatang Hidup	990,91	1 040,13	824,94	502,35	600,89
02. Minuman & Tembakau	2,97	2,22	4,85	6,58	24,39
03. Bahan Baku	565,44	764,30	735,79	869,27	1 162,78
04. Bahan Bakar dan sejenisnya	29,66	57,10	110,34	80,67	155,02
05. Minyak Lemak Nabati & Hewani	1,64	2,10	4,91	7,40	1,28
06. Bahan Kimia	569,27	584,74	547,31	573,91	855,17
07. Barang Hasil Industri	338,35	249,75	349,88	225,91	329,91
08. Mesin & Alat Pengangkut an	108,67	109,98	94,04	65,94	77,60
09. Hasil Industri Lainnya	13,27	19,91	12,00	11,09	14,83
10. Barang dan Transaksi Khusus Lainnya	0,00	0,02	0,00	0,00	0,00
Total	2 620,17	2 830,24	2 684,06	2 343,11	3 221,86

Tabel 3.29. Lanjutan

Komoditi SITC 1 Digit	Nilai CiF (Juta US\$)				
	2000	2001	2002	2003	2004
[1]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]
01. Bhn Makanan & Binatang Hidup	238,07	192,77	169,58	126,57	174,79
02. Minuman & Tembakau	1,60	3,01	5,85	3,08	26,95
03. Bahan Baku	100,12	123,08	104,26	131,09	146,67
04. Bahan Bakar dan sejenisnya	9,41	13,37	25,35	19,32	45,99
05. Minyak Lemak Nabati & Hewani	0,91	1,13	2,24	3,30	0,79
06. Bahan Kimia	147,86	129,13	135,74	150,67	246,33
07. Barang Hasil Industri	118,34	91,33	104,07	99,58	140,82
08. Mesin & Alat Pengangkutan	146,58	223,12	259,11	132,55	159,35
09. Hasil Industri Lainnya	12,40	83,81	13,11	13,67	11,66
10. Barang dan Transaksi Khusus Lainnya	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00
Total	775,29	860,76	819,30	679,81	953,36

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.30. Struktur Impor Sumatera Utara menurut Komoditi SITC 1 Digit Tahun 1999-2004

Komoditi SITC 1 Digit	Berat Bersih (Persen)				
	2000	2001	2002	2003	2004
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01. Bhn					
Makanan & Binatang Hidup	37,82	36,75	30,73	21,44	18,65
02. Minuman & Tembakau	0,11	0,08	0,18	0,28	0,76
03. Bahan Baku	21,58	27,00	27,41	37,10	36,09
04. Bahan Bakar dan sejenisnya	1,13	2,02	4,11	3,44	4,81
05. Minyak Lemak Nabati & Hewani	0,06	0,07	0,18	0,32	0,04
06. Bahan Kimia	21,73	20,66	20,39	24,49	26,54
07. Barang Hasil Industri	12,91	8,82	13,04	9,64	10,24
08. Mesin & Alat Pengkangkutan	4,15	3,89	3,50	2,81	2,41
09. Hasil Industri Lainnya	0,51	0,70	0,45	0,47	0,46
10. Barang dan Transaksi Khusus Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 3.30. Lanjutan

Komoditi SITC 1 Digit	Nilai CiF (Persen)				
	2000	2001	2002	2003	2004
[1]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]
01. Bhn					
Makanan & Binatang Hidup	30,71	22,40	20,70	18,62	18,33
02. Minuman & Tembakau	0,21	0,35	0,71	0,45	2,83
03. Bahan Baku	12,91	14,30	12,73	19,28	15,38
04. Bahan Bakar dan sejenisnya	1,21	1,55	3,09	2,84	4,82
05. Minyak Lemak Nabati & Hewani	0,12	0,13	0,27	0,49	0,08
06. Bahan Kimia	19,07	15,00	16,57	22,16	25,84
07. Barang Hasil Industri	15,26	10,61	12,70	14,65	14,77
08. Mesin & Alat Pengangkut an	18,91	25,92	31,63	19,50	16,71
09. Hasil Industri Lainnya	1,60	9,74	1,60	2,01	1,22
10. Barang dan Transaksi Khusus Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.31. Lanjutan

Komoditi		2002	2003	2004*
[1]		[5]	[6]	[7]
1. Padi Sawah	- Produksi (Ton)	2 981 889	3 195 515	3 205 584
	- Luas Panen (Ha)	695 907	742 280	742 866
	- Produktivitas (Kw/Ha)	42,85	43,05	43,15
2. Padi Ladang	- Produksi (Ton)	171 416	207 560	201 911
	- Luas Panen (Ha)	69 254	82 908	80 344
	- Produktivitas (Kw/Ha)	24,75	25,03	25,13
3. Padi	- Produksi (Ton)	3 153 305	3 403 075	3 407 495
	- Luas Panen (Ha)	765 161	825 188	823 210
	- Produktivitas (Kw/Ha)	41,21	41,24	41,39

Keterangan : *) Angka Sementara

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

**Tabel 3.32. Produksi, Luas Panen, dan Produktivitas
Palawija Sumatera Utara
Tahun 1999-2004**

Komoditi		1999	2000	2001
[1]		[2]	[3]	[4]
1. Jagung	- Produksi (Ton)	619 667	666 764	634 162
	- Luas Panen (Ha)	199 355	221 906	198 709
	- Produktivitas (Kw/Ha)	31,08	30,05	31,91
2. Kedelai	- Produksi (Ton)	28 817	12 881	10 719
	- Luas Panen (Ha)	27 171	12 113	10 003
	- Produktivitas (Kw/Ha)	10,61	10,63	10,72
3. Ubi Kayu	- Produksi (Ton)	490 601	480 128	507 519
	- Luas Panen (Ha)	41 235	40 315	41 233
	- Produktivitas (Kw/Ha)	118,98	119,09	123,09
4. Ubi Jalar	- Produksi (Ton)	134 642	126 961	118 183
	- Luas Panen (Ha)	14 303	13 631	12 464
	- Produktivitas (Kw/Ha)	94,13	93,14	94,82
5. Kacang Tanah	- Produksi (Ton)	21 986	23 901	22 485
	- Luas Panen (Ha)	22 297	22 799	21 130
	- Produktivitas (Kw/Ha)	9,86	10,48	10,64
6. Kacang Hijau	- Produksi (Ton)	10 516	10 482	9 111
	- Luas Panen (Ha)	11 170	10 824	9 370
	- Produktivitas (Kw/Ha)	9,41	9,68	9,72

Tabel 3.32. Lanjutan

Komoditi		2002	2003	2004*
[1]		[5]	[6]	[7]
1. Jagung	- Produksi (Ton)	640 593	687 360	712 133
	- Luas Panen (Ha)	198 670	210 782	214 882
	- Produktivitas (Kw/Ha)	32,24	32,61	33,14
2. Kedelai	- Produksi (Ton)	10 197	10 465	12 333
	- Luas Panen (Ha)	9 705	9 910	11 706
	- Produktivitas (Kw/Ha)	10,51	10,56	10,54
3. Ubi Kayu	- Produksi (Ton)	441 819	411 995	466 181
	- Luas Panen (Ha)	36 119	33 452	37 413
	- Produktivitas (Kw/Ha)	122,32	123,16	124,60
4. Ubi Jalar	- Produksi (Ton)	118 170	135 660	117 673
	- Luas Panen (Ha)	12 405	14 280	12 267
	- Produktivitas (Kw/Ha)	95,26	95,00	95,93
5. Kacang Tanah	- Produksi (Ton)	23 298	25 097	28 625
	- Luas Panen (Ha)	21 432	22 962	25 954
	- Produktivitas (Kw/Ha)	10,87	10,93	11,03
6. Kacang Hijau	- Produksi (Ton)	9 518	11 454	10 799
	- Luas Panen (Ha)	9 454	11 274	10 562
	- Produktivitas (Kw/Ha)	10,07	10,16	10,22

Keterangan : *) Angka Sementara

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.33. Rata-rata Nilai Tukar Petani (NTP)
Provinsi di Pulau Sumatera
Tahun 1994-2004
(1993=100)

Tahun	NAD	Sumut	Sumbar	Sumsel	Lampung
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Rata-rata 1994	102,3	88,5	107,6	104,1	87,6
Rata-rata 1995	98,2	90,9	115,3	120,4	89,1
Rata-rata 1996	98,5	86,7	108,6	99,6	78,7
Rata-rata 1997	95,0	85,9	121,6	105,1	75,9
Rata-rata 1998	85,3	81,4	116,4	121,4	73,1
Rata-rata 1999*	92,1	88,9	95,3	102,5	81,4
Rata-rata 2000	92,2	88,5	95,2	92,9	79,6
Rata-rata 2001	90,4	93,1	86,4	76,3	79,9
Rata-rata 2002	98,2	98,1	88,6	72,5	76,2
Rata-rata 2003	122,1	100,8	91,1	73,3	73,6
Rata-rata 2004	188,2	101,0	95,4	73,3	78,9

Keterangan :*) Rata-rata Juni-Desember 1999 (Tahun Dasar 1993=100)

Catatan : Sebelum 1999 menggunakan Tahun Dasar 1987 (1987=100)

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Ulasan Ringkas

Secara umum, hampir seluruh indikator baik kesejahteraan rakyat maupun ekonomi mengalami perbaikan di tahun 2004. Namun demikian, beberapa indikator lainnya yang terkait dengan aspek **pengangguran, kesehatan dan pendidikan** masih belum dapat dicapai seperti yang ditargetkan. Berkaitan dengan hal tersebut, maka kinerja perekonomian di masa yang akan datang perlu terus ditingkatkan sehingga bisa berdampak pada meningkatnya kondisi sosial ekonomi masyarakat pada umumnya.

Upaya peningkatan ekspor perlu terus digalakkan agar dapat menjadi motor penggerak dalam perekonomian. Apalagi dengan diberlakukannya era perdagangan bebas AFTA 2003.

Selain itu, iklim usaha yang kondusif juga perlu terus dijaga, sehingga akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya di Sumatera Utara dan pada akhirnya dapat menciptakan lapangan kerja yang lebih luas agar tingkat pengangguran di Sumatera Utara dapat ditekan. Demikian juga dalam hal pelayanan kesehatan dan pendidikan Pemprov Sumut harus secara kontinyu dan konsisten melaksanakan program-program pembangunan untuk itu agar kualitas pembangunan di Sumut dapat ditingkatkan.

**Appendiks 1. Proyeksi Beberapa Indikator
Kependudukan Provinsi Sumatera Utara
2006-2010 ¹⁾**

Parameter	2006	2007	2008	2009	2010
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Jumlah Penduduk (000 Jiwa)					
- Laki-laki	6 305,60	6 384,60	6 462,20	6 539,60	6 616,00
- Perempuan	6 300,10	6 376,10	6 452,40	6 527,00	6 601,60
- Total (L+P)	12 605,70	12 760,70	12 914,60	13 066,60	13 217,60
2. Komposisi Umur (%)					
- 0-14	32,40	31,77	31,16	30,58	30,00
- 15-64	63,70	64,27	64,80	65,31	65,80
- 65+	3,90	3,96	4,03	4,11	4,20
3. TFR ²⁾	2,49	2,45	2,41	2,38	2,34
4. Angka Harapan Hidup (Tahun)	70,86	71,17	71,48	71,79	72,10
5. Angka Kematian Bayi (Per 1000 Kelahiran Hidup)	25,72	24,59	23,52	22,49	21,60

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2000-2005, Kerja sama Bappenas, BPS, dan UNFPA, Jakarta 2005

Keterangan :

- 1) Data tahun 2006-2010 merupakan angka proyeksi yang dipakai pemerintah secara resmi. hasil penghitungan kerjasama Bappenas, BPS, dan UNFPA Indonesia.
- 2) Rata - rata jumlah anak yang dilahirkan seorang wanita hingga akhir masa reproduksi.

Appendiks 2.

**Rumus-Rumus
Penghitungan Indikator Ekonomi**

1. Pertumbuhan Ekonomi (%)

Rumus:

$$PE_n = \frac{Yk_n - Yk_{(n-1)}}{Yk_{(n-1)}} \times 100\%$$

dimana: PE_n = Pertumbuhan Ekonomi Tahun n
 Yk_n = PDRB atas dasar Harga Konstan Tahun n
 $Yk_{(n-1)}$ = PDRB atas dasar Harga Konstan Tahun sebelumnya

2. Struktur Ekonomi (%)

Rumus:

$$SE_{in} = \frac{Yb_{in}}{Yb_n} \times 100 \%$$

dimana: SE_{in} = Struktur Ekonomi Sektor i Tahun n
 Yb_{in} = PDRB atas dasar Harga Berlaku Sektor i Tahun n
 Yb_n = PDRB atas dasar Harga Berlaku Tahun n
i = Sektor (1.2.3. 9)

3. PDRB Perkapita

Rumus:

$$YPC_n = \frac{Yb_n}{PTT_n}$$

dimana: YPC_n = PDRB Perkapita Tahun n
 Yb_n = PDRB atas dasar Harga Berlaku Tahun n
 PTT_n = Penduduk Tengah-Tahun Tahun n

4. Inflasi (%)

a. Inflasi Bulanan

Rumus:

$$IB_m = \frac{IHK_m - IHK_{(m-1)}}{IHK_{(m-1)}} \times 100\%$$

dimana: IB_m = Inflasi Bulan m
 IHK_m = IHK Bulan m
 $IHK_{(m-1)}$ = IHK Bulan sebelumnya

b. Inflasi Tahun Kalender (Kumulatif)

Rumus:

$$IK_{mn} = \frac{IHK_{mn} - IHK_{\text{Desember (n-1)}}}{IHK_{\text{Desember (n-1)}}} \times 100\%$$

dimana: IK_{mn} = Inflasi Kumulatif sampai dengan Bulan m Tahun n
 IHK_{mn} = IHK Bulan m Tahun n
 $IHK_{\text{Desember(n-1)}}$ = IHK Bulan Desember Tahun sebelumnya

c. Inflasi Tahunan (Year on Year)

Rumus:

$$I_{mn} = \frac{IHK_{mn} - IHK_{m(n-1)}}{IHK_{m(n-1)}} \times 100\%$$

dimana: I_{mn} = Inflasi Tahun n
 IHK_{mn} = IHK Bulan m Tahun n
 $IHK_{m(n-1)}$ = IHK Bulan m Tahun sebelumnya

d. Inflasi Gabungan

Rumus:

$$IGab = \frac{\sum_{i=1}^c (I_i W_i)}{100}$$

- dimana: IGab = Inflasi Gabungan
 I_i = Inflasi Kota i
 W_i = Penimbang Kota I. yaitu persentase jumlah rumahtangga di masing-masing kota terhadap jumlah rumahtangga di kota-kota penghitungan inflasi
 c = Jumlah kota penghitungan inflasi

e. Indeks Harga Konsumen (IHK)

Rumus:

$$IHK_m = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{im}}{P_{i(m-1)}} \times (P_{i(m-1)} Q_{i0})}{\sum_{i=1}^k (P_{i0} Q_{i0})} \times 100 \%$$

- dimana: IHK_m = IHK Bulan m
 P_{im} = Harga Barang i Bulan m
 $P_{i(m-1)}$ = Harga Barang i Bulan sebelumnya
 P_{i0} = Harga Barang i pada Tahun Dasar
 Q_{i0} = Quantum Barang i yang Dikonsumsi pada Tahun Dasar
 k = Banyaknya jenis barang paket komoditas dalam sub kelompok. kelompok kota yang bersangkutan